

**PERAN ORGANISASI PRAMUKA DALAM
MENUMBUHKAN JIWA KEPEMIMPINAN PADA
MAHASISWA DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang
Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh
BERTI IZALIA
NIM. 1811210185

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
2022**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Peran Organisasi Pramuka Dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Pada Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu ” yang disusun oleh : **Berti Izalia Nim : 1811210185** telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Jum’at tanggal 29 Juli 2022 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Ketua
Dr. Alimni, M.Pd : 
NIP. 197504102007102000

Sekretaris
Khosi’in, M.Pd.Si : 
NIP.198807102019031004

Penguji I
Wiwinda, M.Ag : 
NIP. 197606042001122004

Penguji II
Hengki Sastrisno M.Pd.I : 
NIP. 199001242015031005

Bengkulu, Agustus 2022
Mengerahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris


Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Maden/Pintah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51270-51471-51172-1 Akademi: (0236) 51171-61172
Website: www.uin-fatmawati-bengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Berti Izalia
NIM : 1811210185

Kepada,
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno
Bengkulu
Di Bengkulu

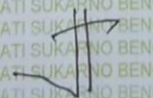
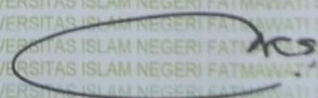
Assalamu'alaikumWr. Wb setelah membaca dan memberi
arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing
berpendapat bahwa Skripsi Sdr/i

Nama : Berti Izalia
NIM : 1811210185
Judul Skripsi : Peran Organisasi Pramuka Dalam
Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Pada
Mahasiswa di Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang skripsi
Demikian persyaratan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan
terimakasih. Wassalamu'alaikumWr. Wb

Bengkulu, Juli 2022

Pembimbing I Pembimbing II

Dr. Suhirman, M. Pd Drs. H. Rizkan Svahbudin, M. Pd
 NIP. 196802191999031003 NIP. 196207021998031002

MOTTO

“Sekali Kau Kehilangan Harapan, Kau Kehilangan Seluruh Kekuatan Untuk Menghadapi Dunia, Jangan Pernah Berhenti Untuk Bermimpi dan Jangan Pernah Berhenti Untuk Mewujudkannya.”

(Berti izalia)

مَنْ صَبَرَ ظَفِرَ

“Barang Siapa Bersabar, Ia Akan Beruntung.”

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan.

Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur Alhamdulillah kuhanturkan kepada-Mu ya Allah, atas izinMu aku bisa menyelesaikan tugasku ini, liku-liku perjalanan menuju kesuksesan untuk meraih cita-citaku yang tidak luput dari cobaan Mu yang penuh dengan magfiroh dan hidayah-Mu, sehingga semuanya dapat dilewati dengan baik. Selesainya tugas akhir ini juga tak lepas dari bantuan orang-orang disekitarku, untuk itu skripsi yang telah selesai ini kupersembahkan kepada :

- 1) Khusus Kedua Orang Tua tercinta dalam Hidupku, ayahanda (Dasman), dan almarhumah ibunda tercinta (Juhariah) yang telah banyak memberikan do'a, dukungan, cinta, kasih sayang dan pengorbanan yang teramat besar. Telah membesarkan dan mendidikku dengan sabar dan setulus hati sedari kecil hingga sekarang dan selalu memberikan kekuatan sehingga aku bisa sampai pada tahap ini. Tiada kata yang bisa menggambarkan rasa terimakasih ku untuk ayah dan ibu, semoga selalu sehat, bahagia dan dalam lindungan Allah SWT.
- 2) Teruntuk kakaku (Berta Dores) dan adikku (Adis Tira) terimakasih telah memberikan dukungan, motivasi dan menjadi pemantik

semangatku agar selalu kuat menjalani lika-liku perjuangan hingga aku sampai pada tahap ini.

- 3) Teruntuk almarhum kakek (Syamsuddin), Nenek (Iyutsiah), dan seluruh keluargaku tercinta, yang selalu memberikan dorongan, dukungan, do'a dan semangat sehingga terselesaikan proses perskripsian ini.
- 4) Kepada pembimbing skripsi saya Bapak Dr. Suhirman, M.Pd selaku pembimbing I dan bapak Drs. H. Rizkan Syahbudin, M. Pd selaku pembimbing II yang selalu memberi support, waktu, tenaga, pikiran dan perhatiannya untuk membantu saya agar selalu optimis menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk ilmu dan pengalamannya semoga ini menjadi amal jariah dan barokah.
- 5) Teruntuk sahabat-sahabat Squad mantu idaman (Restu, Anisa, Fenny, dan Icha) yang selalu memberikan support, saran, bantuan dan menjadi penyemangat dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliahku hingga akhirnya bisa sampai ke titik ini.
- 6) Teruntuk sahabat-sahabat di bangku perkuliahan (Mutia, Umi, Anelza, Nurhaliza, Maya, Dinda, Anggun) terimakasih telah memberikan warna dan memberikan banyak pembelajaran semasa kuliah. Menjadi keluarga keduaku yang menemaniku dari awal

kuliah hingga saat ini, terimakasih telah mengukir kisah indah, melepas tawa ketika senang bersama sehingga membuatku lupa dengan pahitnya kehidupan.

- 7) Teman-teman kecil dan Alumni XII IPA 2 SMAN 3 Kaur yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan semangat agar studiku dapat segera terselesaikan.
- 8) Teman seperjuangan PAI angkatan 2018, (Terhusus kelas F) Terimakasih telah menjadi bagian dari perkuliahanku, memberikan cerita suka maupun duka dan memberikan pelajaran semasa perkuliahan. Semoga silaturahmi tetap terjalin antara kita.
- 9) Sahabat KKN Berbasis masjid kelompok 113 angkatan 1 UINFAS Bengkulu (Nurwulan, Siska, Nada, Anisa, Desi, Bella, Dila, Ande, Ogo, dan Agus) yang sama-sama berjuang dan selalu mengerti keadaanku, terimakasih telah memberikan cerita di ujung perkuliahan ini. Semoga pertemanan kita selalu terjalin dan membawa kita ke surga-Nya Allah SWT.
- 10) Keluarga besar Pramuka UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang sudah bersedia membantu sampai skripsi ini selesai.

- 11) Teruntuk Berbagai pihak yang ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tugas akhir ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu
- 12) Teruntuk Agama, Bangsa dan Almamater Tercinta UINFAS Bengkulu yang aku cintai dan aku banggakan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Berti izalia

NIM : 1811210185

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Organisasi Pramuka dalam Menumbuhkan Jiwa kepemimpinan pada mahasiswa di universitas Islam negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu " adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Juli 2022

Yang Menyatakan



Berti izalia

NIM. 1811210185

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Berti Izalia

NIM : 1811210185

Program Studi : PAI

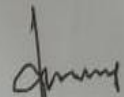
Judul Skripsi : Peran Organisasi Pramuka Dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Pada Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program www.turnitin.com dengan ID : 1875373383 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 27% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Juli 2022

Mengetahui,
Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan



Berti Izalia
NIM. 1811210185

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1. Bagaimanakah Peran organisasi Pramuka dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada mahasiswa di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu? 2. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat organisasi pramuka dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu?

.Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui dan memahami peran organisasi Pramuka dalam Menumbuhkan Jiwa kepemimpinan pada mahasiswa di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat mahasiswa dalam mengikuti organisasi Pramuka dalam Menumbuhkan Jiwa kepemimpinan pada mahasiswa di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Untuk menjawab tujuan diatas, penelitian ini menggunakan teknik kualitatif yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain. Hasil analisis data ditemukan (1) pelaksanaan kegiatan kepramukaan di universitas Islam negeri Fatmawati dilaksanakan seperti pada umumnya, adanya sesi upacara, season/materi, dan praktek serta outbound. (2) Kegiatan kepramukaan di universitas Islam negeri Fatmawati banyak ikut andil dalam menumbuhkan jiwa kemandirian mahasiswa, tanggungjawab dan jiwa leadership pesdik akan diasah dengan kegiatan kepramukaan lewat menjadikan mereka pinru/wapinru dalam Hal kecilnya karena itu sangatlah efektif.

Kata kunci: Organisasi Pramuka, Jiwa Kepemimpinan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan nikmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, sholawat serta salam kita curahkan kepada Nabi tercinta Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Agama Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik materiil maupun spiritual. Untuk itu penulis menghanturkan banyak terima kasih kepada:

- a. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor UIN FAS Bengkulu yang telah memberikan fasilitas guna kelancaran mahasiswa dalam menuntut ilmu.
- b. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu yang telah banyak memberikan bantuan di dalam perkuliahan dan telah menyediakan segala fasilitas yang telah menunjang proses perkuliahan mahasiswa.

- c. Ibu Aziza Aryati, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu.
- d. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu.
- e. Bapak Dr. Suhirman, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd, selaku pembimbing II yang membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- f. Bapak dan Ibu dosen Falkutas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan sebagian ilmunya dengan penuh keikhlasan dan Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam administrasi.
- g. Keluarga besar Pramuka Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah bersedia membantu penelitian skripsi ini sampai selesai.
- h. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis

berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Bengkulu, Agustus 2022

Penulis

Berti Izalia

NIM. 1811210185

DAFTAR ISI

MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan.....	13
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Organisasi Pramuka	15
B. Teori Jiwa Kepemimpinan	39
C. Peran Organisasi Pramuka dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan	55
D. Penelitian Relevan.....	59
E. Kerangka Berfikir.....	64

BAB II METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	66
B. Tempat dan Waktu Penelitian	67
C. Fokus Penelitian.....	69
D. Teknik Pengumpulan Data.....	71
E. Teknik Keabsahan Data	76
F. Teknik Analisis Data.....	77

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	80
1. Sejarah Pramuka Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu	80
2. Visi dan Misi Pramuka Universitas Islam Negeri Fatmawai Sukarno Bengkulu.....	84
3. Program Kerja Pramuka Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.....	88
4. Makna Lambang Pramuka	94
B. Hasil Penelitian	96
1. Peran organisasi Pramuka Dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Islami pada mahasiswa di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu	96
C. Pembahasan Hasil Penelitian	113

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	118
B. Saran.....	120

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia tengah mengalami krisis kepemimpinan. Figur-figur negarawan teladan yang biasa menjadi panutan anak-anak remaja (peserta didik) semakin sulit ditemukan. Sebagai bukti nyata semakin banyaknya korupsi yang dipertontonkan para pemimpin Indonesia di beberapa wilayah di nusantara baik di pusat maupun di daerah. Fenomena krisis pemimpin telah membentuk pemahaman dimasyarakat bahwa tidak ada lagi birokrasi di bumi pertiwi Indonesia yang tidak digerogoti virus korupsi.¹

Melihat potret buram ini, sejumlah kalangan mengklaim bahwa hal ini, antara lain, disebabkan oleh gagalnya dunia pendidikan. Alasannya, pendidikan merupakan wadah untuk melahirkan manusia-manusia pelita zaman yang mampu mengangkat masa depan bangsa ini dari jurang keterpurukan, baik di bidang ekonomi, sosial, politik, dan lebih-lebih di bidang sains-teknologi. Artinya, tugas yang diemban institusi

¹Fa'ad Miftahuddin, *pembentukan karakter kepemimpinan dalam gerakan kepaduan hizbul wathan di smk Muhammadiyah 2 ajibarang kab. Banyumas*, h. 1

pendidikan Islam di era globalisasi ini semakin berat. Sebagai lembaga pendidikan yang berbasis nilai-nilai keagamaan, pendidikan Islam tidak hanya dituntut untuk *transfer of knowledge*, tetapi juga *transfer of (Islamic) values*.²

Sehari-hari kita menyaksikan, tidak sedikit pejabat atau elit bangsa sedemikian rupa mereka mencintai jabatan dan harta. Tejadinya kasus-kasus korupsi, suap menyuap, sogok-menyogok mafia, pemalsuan dokumen pemerintah dan lain-lain itu, sebenarnya adalah karena didorong oleh kecintaan mereka terhadap jabatan dan harta kekayaan itu.³

Kalau kita tidak hati-hati maka generasi muda bangsa Indonesia akan semakin terjadi krisis kepemimpinan. Hal ini biasa kita lihat di dalam buku-buku sejarah tentang kepemimpinan khulafaurrasyidin yang tetap konsisten dalam melaksanakan sunnah nabi dengan memenangkan habis berbagai kemewahan, persis dan sistem birokrasi sekaligus menggemukkan kesederhanaan, akhlak yang mulia berdiri sejajar dengan umat yang dipimpinnya dalam wadah kebersamaan yang hakiki dengan ikatan iman yang sempurna.

Pembentukan karakter kepemimpinan adalah umat-umat harus bangkit dengan semua lembaga-lembaganya, lalu

²Alimni, *Globalisasi Sebagai Keniscayaan Dan Reorientasi Pendidikan Pesantren*, At-Ta'lim, Vol. 16, No. 2, Juli 2017, h.290

³Imam Suprayogo, *pengembangan pendidikan karakter* (Malang: UIN Maliki Pres, 2013,) h. 3

mengatasi segala problematikanya. Masa depan kebangkitan umat manusia tergantung sejak saat ini dan tergantung pada kualitas manusia yang memimpin yang dipersiapkan oleh lembaga-lembaga kepemimpinan. Tidak ada pilihan lain bagi umat selain memberikan dana yang banyak untuk mencetak seorang pemimpin. Saat ini, banyak harapan indah mengenai kepemimpinan yang menggoda khayalan serta menggelitik perasaan, namun semua itu tidak dapat dituangkan dalam perbuatan.⁴

Agama Islam memberikan pengajaran pada manusia tentang beragam aspek kehidupan, baik duniawi ataupun ukhrawi, salah satu ajaran Islam tersebut ialah mewajibkan kepada umat Islam untuk melaksanakan pendidikan. Islam memandang pendidikan sebagai sebuah kebutuhan hidup manusia yang mutlak harusnya terpenuhi, agar bisa mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Sebab dengan pendidikan, manusia akan memperoleh berbagai macam ilmu pengetahuan untuk bekal dalam kehidupan.⁵

Pendidikan Islam yang merupakan bagian integral dalam pendidikan secara umum mempunyai andil yang cukup

⁴Fa'ad Miftahuddin, *pembentukan karakter kepemimpinan dalam gerakan kepaduan hizbul wathan di smk Muhammadiyah 2 ajibarang kab. Banyumas,...*, h. 4

⁵Alimni, Hamdan, *Peran Perempuan dalam Dunia Pendidikan pada Masa Rasulullah SAW*, Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utama Gender dan Anak

signifikan dalam menanamkan nilai cinta lingkungan. Karena dasar pendidikan Islam adalah Al-qur'an membicarakan tentang kelestarian lingkungan.⁶

Peran pemimpin pendidikan menjadi sangat urgen untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan. Pemimpin pendidikan *top leader* dalam sebuah institusi pendidikan dituntut dapat merumuskan dan mengkomunikasikan visi dan misi yang jelas dalam memajukan pendidikan. Para pemimpin pendidikan menjadi motor penggerak terjadinya proses perubahan dalam institusi pendidikan dalam memberikan kepercayaan dan wewenang kepada seluruh personel institusi.

Pendidikan agama Islam baik secara teori maupun praktik berusaha merealisasikan misi ajaran Islam, yaitu menyebarkan dan menanamkan ajaran Islam ke dalam jiwa umat manusia, mendorong penganutnya untuk mewujudkan nilai-nilai ajaran Alqur'an dan As-sunah.⁷

Gerakan pramuka sebagai lembaga penyelenggara pendidikan non formal di luar sekolah merupakan lembaga pendidikan yang sangat strategis yang bertujuan untuk meningkatkan sumber daya kaum muda Indonesia serta

⁶ Alfauzan Amin, Zulkarnain S, Sri Astuti, Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup Dan Budaya Di Sekolah Menengah Pertama (Smp), IJSSE: Indonesian Journal of Social Science Education Volume 1, Nomor 1, Januari 2019, h. 59

⁷ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan pendekatan Multidisipliner* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009) h. 20

mewujudkan peningkatkan rasa nasionalisme yang pada era globalisasi seperti saat ini terasa memudar. Bahkan fenomena yang terjadi, kegiatan pramuka saat ini tidak terlalu diminati oleh siswa/i, hal tersebut berpotensi penurunan karakter serta sikap nasionalisme pada diri siswa/i tersebut.⁸

Nilai-nilai nasionalisme selalu dikaitkan dengan dunia pendidikan, karena untuk memaknai penanaman nilai-nilai tersebut diperlukan suatu upaya dari masyarakat Indonesia sendiri untuk berperilaku yang mengarah pada nilai-nilai Pancasila. Berdasarkan cita-cita luhur bangsa Indonesia, maka untuk mengisi dan meneruskan kemerdekaan saat ini, sangat diperlukan jiwa-jiwa nasionalisme yang tinggi dari tiap-tiap warga negara.

Dalam sebuah kepemimpinan itu dipandang sangat penting untuk memahami sebuah perbedaan sudut pandang baik pola pikir, organisasi, suku, budaya maupun agama, karena seorang pemimpin harus mampu menengahi, mengayomi, menyatukan semua golongan untuk mencapai sebuah kepentingan dan tujuan yang telah disepakati bersama. Toleransi terhadap perbedaan baik sudut pandang pikiran, suku, budaya bahkan agama harus dikedepankan agar

⁸Wiyani, N. A. *Pendidikan Karakter dan Kepramukaan*.(Yogyakarta: Citra Aji, 2012), h. 10

terciptanya sebuah kesejukan dalam sebuah tatanan organisasi maupun masyarakat.⁹

Kehidupan yang penuh kedamaian, kenyamanan, dan toleransi merupakan tujuan semua orang. Karena tidak ada satu agama, kehidupan sosial yang menyukai konflik kekerasan, semua orang memiliki harapan hidup dalam kedamaian dan toleransi antar mereka sekalipun berbeda dalam banyak hal, hidup penuh toleran dan saling berdampingan tanpa harus memandang perbedaan baik suku budaya dan sudut pandang, merupakan impian ideal setiap manusia.

Kemerosotan moral mahasiswa akan mempengaruhi corak dan kualitas bangsa di masa depan. Kondisi tersebut diperparah dengan menurunnya wawasan kebangsaan generasi mahasiswa yang ditunjukkan dengan mengedepankan ego masing-masing, berbuat dan bertindak sesukanya tidak lagi mengedepankan musyawarah dan mufakat namun lebih kepada mengikuti keinginan masing-masing.

Kepemimpinan secara sederhana adalah proses untuk membawa orang-orang atau organisasi yang dipimpinnya menuju suatu tujuan yang jelas. Tanpa visi kepemimpinan

⁹ Vietzal Rivai, Bahtiar dan Boy Rafli Amar, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*, Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2013, h.21

tidak ada artinya sama sekali. Visi inilah yang mendorong sebuah organisasi untuk senantiasa tumbuh dan belajar, serta berkembang dalam mempertahankan survivalnya sehingga bisa bertahan sampai beberapa generasi. Seorang pemimpin bertugas merumuskan visi komunitasnya, kemudian menciptakan kondisi yang membuat komunitas atau organisasi bergerak menuju visi tersebut. Sementara seorang pemimpin dan pengikutnya bergerak, terdapat proses perubahan atau transformasi. Kemampuan untuk menimbulkan gerak dan transformasi tersebut berakar pada kepercayaan.¹⁰

Pada hakikatnya pendidikan kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga melainkan dilakukan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah. Yang digagas oleh Baden Powell dengan sistem pendidikan kepramukaan di Indonesia, namun pelaksanaannya mengalami proses akulturasi dan proses penyesuaian dengan keadaan dan kebutuhan di Indonesia. Tujuan utama metode kepramukaan adalah meningkatkan keterampilan kaum muda sehingga siap menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat, patriot dan

¹⁰Wahyu Astjarjo Rini, "*Membangun Kepemimpinan Diri*," *Modernisasi*, 3 (Oktober 2005), 178.

pejuang yang tanggu, serta menjadi calon pemimpin bangsa yang handal pada masa depan.¹¹

Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno adalah salah satu Universitas Islam yang memiliki salah satu organisasi Pramuka yang memiliki banyak kegiatan yang sangat positif bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno. Dalam organisasi tersebut berbagai kalangan dan mahasiswa mulai dari beberapa mahasiswa program studi yang ada didalam kampus dan mahasiswa dari beberapa kalangan semester. Dimana dalam organisasi tersebut terdapat juga penanggung jawab organisasi dan paying dari segala rekapan kegiatan yang bersifat legal dilingkungan kampus Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam pelaksanaannya pramuka banyak mengenal hal yang bersifat kepemimpinan dan kegiatan *leadership* lainnya sehingga kegiatan organisasi ini membawa dukungan yang besar bagi mahasiswa yang mengikutinya karena di lindungi oleh Pembina, kakak Pembina, dan penasehat yang ada didalamnya walaupun banyak kegitan yang kurang akan pelasaan dikarenakan kurangnya sarana-prasana pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

¹¹ Reza Syehma Bahtiar, *Buku Ajar Pengembangan Kepramukaan* (Surabaya: Uwks Press, 2018), 25.

Oleh karena itu perubahan-perubahan yang terjadi dalam lingkungan sosial dikalangan mahasiswa saat ini memerlukan sosok pemimpinnya yang dapat menyatukan kebinekaan baik suku, organisasi dan budaya, yang nantinya mampu membawa lembaga Perguruan Tinggi khususnya Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu kearah yang lebih baik. Salah satu solusi untuk membentuk karakter kepemimpinan yang mampu menyatukan keanekaragaman latar belakang mahasiswa baik suku, organisasi serta budaya. Gerakan Pramuka sebagai media pendidikan karakter sesuai dengan amanah Undang-Undang Gerakan Pramuka No. 12 tahun 2010 menjelaskan Gerakan Pramuka merupakan organisasi yang menyelenggarakan pendidikan kepramukaan, pramuka merupakan wadah pendidikan generasi muda usia 7–25 tahun, yang mempersiapkan anggotanya agar memiliki karakter yang sesuai dengan dasadarma dan tri satya.

Sehingga dengan adanya permasalahan tersebut penulis merasa untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Organisasi Pramuka Dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Pada Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum terbentuknya jiwa kepemimpinan dikalangan mahasiswa
2. Nilai kedisiplinan mahasiswa yang masih kurang.
3. Minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan organisasi Pramuka yang masih sedikit.
4. Kurangnya sarana dan prasarana penunjang dalam kegiatan organisasi organisasi Pramuka.
5. Masih perlunya pembinaan motivasi tentang kepramukaan dikalangan mahasiswa.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya pembahasan tentang kepramukaan dilihat dari aspek budaya maka perlu penulis batasi permasalahan yang sudah dikaji dalam penelitian ini pada peran organisasi Pramuka dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada mahasiswa di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Peran organisasi Pramuka dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada mahasiswa di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu?
2. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat organisasi pramuka dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui dan memahami Peran organisasi Pramuka dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada mahasiswa di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat mahasiswa dalam mengikuti organisasi pramuka dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada mahasiswa di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan Peran organisasi Pramuka dalam

menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan keberagaman pada mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sukarno Bengkulu.

- b. Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya dengan kajian yang lebih luas tentang kepramukaan.

2. Manfaat Praktis

- i. Bagi Prodi sebagai bahan masukan untuk mengembangkan konsep pendidikan Kepramukaan di lembaga masyarakat.
- j. Bagi Fakultas, sebagai bahan masukan dalam mendorong anaknya untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam belajar kepramukaan.
- k. Bagi mahasiswa dapat menjadi motivasi untuk lebih meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam belajar pendidikan Kepramukaan.
- l. Bagi organisasi pramuka, menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengutarakan keinginan hati menjadi *leadership* yang baik dimasa depan.
- m. Bagi penulis, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan atau informasi bagi peneliti tentang peran organisasi Pramuka dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan bagi seorang mahasiswa.

G. Sistematika Penulisan

Agar dalam pembahasan skripsi ini memperoleh gambaran yang jelas, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut: Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pertanyaan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

Bab I berupa pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan dan manfaat penelitian, kajian relevan, dan sistematika penelitian.

Bab II berupa landasan teori yang terkait dengan Peran organisasi Pramuka, Pengertian peran, jenis-jenis peran, pengertian organisasi, tujuan organisasi, pengertian pramuka, sejarah pramuka, peran organisasi pramuka, teori jiwa kepemimpinan, Pengertian jiwa kepemimpinan, prinsip-prinsip jiwa kepemimpinan, fungsi jiwa kepemimpinan dan jiwa kepemimpinan dalam Islam. Peran Organisasi pramuka dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan. Penelitian relevan dan kerangka berpikir.

Bab III yaitu metode penelitian yang meliputi: Jenis Penelitian, tempat dan waktu penelitian, definisi operasional,

objek penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu Hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang deskripsi tempat penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V yaitu Penutup yang meliputi Kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Organisasi Pramuka

1. Peran

a. Pengertian Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan. Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.¹²

Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut “role” yang definisinya adalah “person’s task or duty in undertaking”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)

merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.¹³

Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketentuan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Peran itu ada dua macam yaitu peran yang diharapkan (*expected role*).

Peran menurut Koentjaraningrat, berarti tingkahlaku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau sistem. Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan

¹³ Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.86.

kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.¹⁴

Peran diartikan pada karakterisasi yang disandang untuk dibawakan oleh seorang aktor dalam sebuah pentas drama, yang dalam konteks sosial peran diartikan sebagai suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial. Peran seorang aktor adalah batasan yang dirancang oleh aktor lain, yang kebetulan sama-sama berada dalam satu penampilan/ unjuk peran (*role perfomance*).¹⁵

Peran disini lebih kepada fasilitator, mediator, motivator dan mitra dalam pembelajarannya. Oleh karena itu diduga dengan pendekatan atau model pembelajaran demokratik dapat memenuhi tuntutan gaya belajar siswa demikian.¹⁶

Dari beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang

¹⁴ Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, ...,h. 7

¹⁵Edy Suhardono, *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya)*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), h.3

¹⁶ Alfauzan Amin dkk, *Pengembangan Bahan Ajar Pai Aspek Akhlaq Berbasis Pendekatan Pembelajaran Demokratik Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Smpn 12 Kota Bengkulu*, Manhaj, Vol. 5, Nomor 3, September – Desember 2017, h. 2

atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu. Berdasarkan hal-hal diatas dapat diartikan bahwa apabila dihubungkan dengan media online terutama peran tidak berarti sebagai hak dan kewajiban individu melainkan merupakan tugas dan wewenang media itu sendiri.

b. Jenis-jenis Peran

Peran atau role menurut Bruce J. Cohen, juga memiliki beberapa jenis, yaitu:¹⁷

- 1) Peranan nyata (Anacted Role) yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran.
- 2) Peranan yang dianjurkan (Prescribed Role) yaitu cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
- 3) Konflik peranan (Role Conflick) yaitu suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.
- 4) Kesenjangan peranan (Role Distance) yaitu pelaksanaan peranan secara emosional.

¹⁷Edy Suhardono, *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya)*,...,h. 5

- 5) Kegagalan peran (Role Failure) yaitu kegagalan seseorang dalam menjalankan peranan tertentu.
- 6) Model peranan (Role Model) yaitu seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru, diikuti.
- 7) Rangkaian atau lingkup peranan (Role Set) yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya pada dia sedang menjalankan perannya. Dari berbagai jenis-jenis peran diatas, penulis menggunakan jenis peran nyata (Anacted Role) yaitu satu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan peran.

c. Fungsi Peran

Peran sendiri lebih banyak menunjuk pada fungsi, yaitu satu penyesuaian diri dan sebagai suatu proses, dan peranan tersebut meliputi pada tiga hal diantaranya yaitu:¹⁸

- 1) Peran melingkupi norma-norma yang di hubungkan dengan kedudukan seseorang dengan dalam masyarakat luas, peran dalam artian merupakan ssunan peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.

¹⁸Edy Suhardono, *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya)*,..., h.7

- 2) Peran yaitu suatu konsep mengenai apa yang dilakukan oleh seseorang dalam masyarakat sebagai kelompok atau organisasi Peran juga bisa dikatakan sebagai perilaku seseorang yang diperlukan atau penting bagi struktur sosial masyarakat.

2. Organisasi

a. Pengertian Organisasi

Istilah Organisasi secara etimologis berasal dari kata organon atau dalam bahasa Yunani yang berarti alat, tools. Desain organisasi (organizational design) merupakan proses memilih dan mengimplementasikan struktur yang terbaik untuk mengelola sumber-sumber untuk mencapai tujuan.¹⁹

Organisasi adalah wadah (wahana) kegiatan daripada orang-orang yang berkerjasama dalam usahanya mencapai tujuan. Dalam wadah kegiatan itu setiap orang harus jelas tugasnya, wewenang dan tanggung jawabnya, hubungan dan tatakerjanya. Organisasi bersifat statis, karena sekedar hanya melihat kepada strukturnya. Sedangkan pengertian organisasi bersifat dinamis dilihat daripada sudut

¹⁹Ricard L Daft, *Era baru Manajemen*, (Jakarta : Selemba Empat, 2010), h. 15

dinamikanya, aktivitas atau tindakan daripada tata hubungan yang terjadi dalam organisasi itu, baik yang bersifat formal maupun yang bersifat informal. Misalnya aktivitas tata hubungan antara atasan dan bawahan. Berhasil atau tidaknya tujuan yang akan dicapai dalam organisasi, tergantung sepenuhnya kepada faktor manusianya.

Daft menjelaskan bahwa dalam pencapaian tujuan-tujuan organisasi (sekolah) yang efektif, efisien, dan berkembang harus dilakukan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan sumber daya organisasi. Selanjutnya, Dale mengatakan bahwa efektivitas pengelolaan organisasi, seperti sekolah ditentukan oleh keterlaksanaan fungsi-fungsi organisasi tersebut, yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengarahan, dan pengawasan.²⁰

Arikunto menjelaskan bahwa suatu organisasi termasuk organisasi sekolah dikatakan efektif apabila organisasi tersebut mampu menjalankan fungsi-fungsi manajerialnya, yang mencakup perencanaan,

²⁰Mawardi Lubis1, Alfauzan Amin2, Alimini, *Partisipasi Komite Sekolah Dalam Pencapaian Efektivitas Manajemen Sekolah Dasar, At-Ta'lim*, Vol. 18, No. 2, Desember 2019, h.359.

pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengkomunikasian.

Organisasi sebagai suatu identitas tempat beberapa orang berkumpul harus benar-benar dipahami keberadaannya, dengan mengenal dan memahami organisasi memungkinkan tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Organisasi dikatakan oleh Gary N. McLean sebagai situasi dimana dua atau lebih orang yang terlibat dalam mencapai tujuan bersama.²¹

b. Tujuan Organisasi

Menurut Daft tujuan dibedakan menjadi tiga yaitu :

- 1) Tujuan strategis adalah pernyataan umum yang menjelaskan arah organisasi ingin melangkah di masa depan. Pernyataan ini lebih mengarah ke organisasi secara menyeluruh dan bukan menunjuk pada divisi atau departemen tertentu. Tujuan strategis sering disebut tujuan resmi, karena merupakan maksud dari apa yang ingin dicapai oleh organisasi
- 2) Tujuan taktis. Tujuan yang digunakan oleh manajemen tingkat menengah dan menjelaskan apa yang harus dilakukan sub unit agar organisasi dapat mencapai tujuannya secara keseluruhan.

²¹ Gary N. Mclean, *Organization Developmen, Principles Processes Performance* (San Francisco: Berrett-Koehler Publishers.Inc, 2006), h. 2.

3) Tujuan operasional. Tujuan ini bersifat akurat dan terukur. Tujuan dinyatakan dalam bentuk angka dan rencana departemen menggambarkan bagaimana tujuan dapat dicapai.²²

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan ada tiga tujuan organisasi yaitu strategis, taktis, dan operasional. Masing-masing strategi memiliki arah yang berbeda-beda di mana tujuan strategis lebih bersifat umum yang menggambarkan apa yang ingin dicapai oleh organisasi, sedangkan tujuan taktis merupakan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan oleh tiap departemen/divisi untuk mencapai tujuan organisasi. Kemudian tujuan operasional mendeskripsikan secara rinci rencana departemen.

c. Fungsi Organisasi

Fungsi organisasi adalah rangkaian berbagai kegiatan yang telah ditetapkan dan memiliki hubungan saling ketergantungan antara yang satu dengan lainnya yang dilaksanakan oleh orang-orang dalam organisasi atau bagian-bagian yang diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan. Fungsi organisasi beraneka ragam seperti perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian,

²² Ricard L *Daft, Era baru Manajemen*, (Jakarta : Selemba Empat, 2010), h. 18

pengarahan, motivasi, komunikasi, kepemimpinan, penanggungans resiko, pengambilan keputusan dan pengawasan.²³

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa pengorganisasian merupakan fase ke dua setelah perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Pengorganisasian terjadi karena pekerjaan yang perlu dilaksanakan itu terlalu berat untuk ditangan oleh satu orang saja sehingga butuh kerja sama dengan orang lain. Dengan demikian diperlukan tenaga-tenaga bantuan dan terbentuklah suatu kelompok kerja yang efektif. Banyak pikiran, tangan dan ketrampilan dihimpun menjadi satu yang harus dikoordinasikan bukan saja untuk diselesaikan tugastugas yang bersangkutan, tetapi juga untuk menciptakan kegunaan bagimasing-masing anggota kelompok tersebut terhadap keinginan ketrampilan dan pengetahuan.

3. Pramuka

a. Pengertian Pramuka

Kegiatan kepramukaan sudah umum di negara Indonesia. Namun, Anda mungkin belum banyak mengerti seputar sejarah, tingkatan, awal berdiri, dan

²³Gary N. Mclean, *Organization Developmen, Principles Processes Performance* (San Francisco: Berrett-Koehler Publishers.Inc, 2006), h. 3

informasi penting lain seputar Pramuka. Di tanah air, Pramuka menjadi sarana untuk membina karakter, melatih beberapa keterampilan, dan menjadi sosok berguna bagi masyarakat dan bangsa. Artikel ini membahas lebih jauh seputar pramuka, mulai dari pengertian pramuka, tujuan, tingkatan, fungsi dan sejarah pramuka Indonesia dan juga dunia.²⁴

Pramuka adalah nama organisasi kepanduan yang bertugas menyelenggarakan pendidikan di luar sekolah bagi anak-anak dan pemuda bangsa agar mereka memiliki ketangguhan, keberanian, memiliki kepribadian baik dan aktif dalam pembangunan di masyarakat.

Pramuka adalah singkatan dari Praja Muda Karana yang memiliki arti "*Rakyat muda yang suka berkarya*". Di Indonesia gerakan ini diperkenalkan secara resmi pada 14 Agustus 1961 oleh Presiden Pertama Indonesia, Ir Soekarno. Kegiatan kepramukaan mengambil lokasi *outdoor* atau alam terbuka. Para peserta melakukan aktivitas yang sehat, menyenangkan, mendidik, dan terarah. Semua berdasarkan metode dan prinsip kepramukaan.

²⁴Andri Bob Sunardi, *Boyman Ragam Latihan Pramuka*, (Bandung: Nuansa Muda, 2010), h.7

Di dunia Pramuka, Anda akan menemukan beberapa kode kehormatan berdasarkan Anggaran Dasar Pramuka. Ini berisi *satya* atau janji serta darma atau ketentuan moral. Penggolongan kode kehormatan berlandaskan pada beberapa faktor, seperti kondisi jasmani, rohani, dan usia.

b. Sejarah Pramuka

Pramuka merupakan singkatan dari Praja Muda Karana yang berarti kaum muda yang suka berkarya. Di Indonesia sendiri penggunaan istilah “Pramuka” baru resmi digunakan pada tahun 1961. Akan tetapi gerakan pramuka sejatinya telah ada sejak jaman penjajahan Belanda dengan nama kepanduan.²⁵

- 1) Pendiri pramuka tahun 1908, Mayor Jenderal Robert Baden Powell melancarkan suatu gagasan tentang pendidikan luar sekolah untuk anak-anak Inggris, dengan tujuan agar menjadi manusia Inggris, warga Inggris dan anggota masyarakat Inggris yang baik sesuai dengan keadaan dan kebutuhan Kerajaan Inggris Raya ketika itu. Beliau menulis “Scouting for Boys” sebuah buku yang berisi pengalaman di

²⁵*Bahan Ajar Kepramukaan Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Kepala Sekolah, Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014, 7.*

alam terbuka bersama pramuka dan latihan-latihan yang diperlukan pramuka. Gagasan Boden Powell dinilai cemerlang dan sangat menarik sehingga banyak negara-negara lain mendirikan kepanduan.

- 2) Sejarah Kepramukaan masuk di Indonesia bermula bahwa gagasan organisasi Boden Powell tersebut dalam waktu singkat menyebar ke berbagai negara-negara termasuk Belanda dan berlanjut ke Indonesia. Di Belanda gerakan pramuka dinamai Padvinder. Pada masa itu Belanda yang menguasai Indonesia membawa gagasan itu ke Indonesia. Akhirnya mereka mendirikan organisasi tersebut di Indonesia dengan nama NIPV (*Nederland Indische Padvinders Vereeniging* = Persatuan Pandu-Pandu Hindia Belanda). Selanjutnya dalam perkembangan, pemimpin-pemimpin gerakan nasional Indonesia mendirikan organisasi kepanduan dengan tujuan membentuk manusia Indonesia yang baik dan siap menjadi kader pergerakan nasional. Dalam waktu singkat muncul berbagai organisasi kepanduan antara lain JPO (Javaanse Padvinders Organizatie), JJP (Jong Java Padvindery), NATIPIJ (Nationale Islamitsche Padvindery), SIAP (Sarekat Islam Afdeling Padvindery), HW (Hisbul Wathon).

Kemudian pemerintah Hindia Belanda memberikan larangan penggunaan istilah Padvindery. Maka K.H. Agus Salim mengganti nama Padvindery menjadi pandu atau kepanduan dan menjadi cikal bakal dalam sejarah pramuka di Indonesia. Setelah sumpah pemuda kesadaran nasional juga semakin meningkat, maka pada tahun 1930 berbagai organisasi kepanduan seperti IPO, PK (Pandu Kesultanan), PPS (Pandu Pemuda Sumatra) bergabung melebur menjadi KBI (Kepanduan Bangsa Indonesia). Pada tahun 1931 dibentuk PAPI (Persatuan Antar Pandu Indonesia) kemudian pada tahun 1938 berubah menjadi BPPKI (Badan Pusat Persaudaraan Kepanduan Indonesia). Pada masa pendudukan Jepang di Indonesia organisasi Kepanduan dilarang, maka banyak dari tokoh Pandu yang beralih dan memilih masuk Keibondan, Seinendan, dan PETA. Sejarah pramuka di Indonesia dianggap lahir pada tahun 1961. Hal tersebut didasarkan pada Keppres RI No. 112 tahun 1961 tanggal 5 April 1961, tentang Panitia Pembantu Pelaksana Pembentukan Gerakan Pramuka dengan susunan keanggotaan seperti yang disebutkan Presiden pada 9 Maret 1961.²⁶

²⁶*Bahan Ajar Kepramukaan Implementasi Kurikulum 2013, ..., h. 8*

Peringatan hari Pramuka diperingati pada setiap tanggal 14 Agustus dikarenakan pada tanggal 14 Agustus 1961 adalah hari dimana Gerakan Pramuka di perkenalkan di seluruh Indonesia, sehingga ditetapkan sebagai hari Pramuka yang diikuti dengan pawai besar. Pendirian gerakan ini pada tanggal 14 Agustus 1961 sedikit banyak diilhami oleh Komsomoldi Uni Soviet. Sebelumnya presiden juga telah melantik Mapinas, Kwarnas, dan Kwarnari.³⁷ Dari beberapa uraian diatas sejarah singkat kepramukaan berdiri tahun 1908 yang digagas oleh Mayor Jenderal Robert Baden Powell dan diperkenalkan di seluruh Indonesia oleh K.H. Agus Salim 14 Agustus 1961 dan diperingatinya hari Gerakan Pramuka.

c. Dasar Gerakan Pramuka

Kegiatan organisasi terbagi menjadi organisasi dalam kampus dan organisasi luar kampus. Kegiatan Pramuka merupakan organisasi wajib yang harus diikuti oleh setiap peserta didik mulai dari SD, SMP, SMA/SMK kecuali yang memiliki kekhususan.²⁷

Diharapkan seorang anggota pramuka mampu memberikan pengaruh positif terhadap lingkungan

²⁷*Bahan Ajar Kepramukaan Implementasi Kurikulum 2013, ...,h. 9*

sekitarnya, baik lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. Karena, mereka telah mendapatkan proses pendidikan dari segi mental dan spiritual. Selanjutnya menjadi generasi penerus bangsa yang tanggungjawab dan memiliki nilai-nilai kepribadian yang baik yang kemudian membawa Negara ke arah yang lebih baik.²⁸

- 1) Gerakan pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan.
- 2) Pramuka adalah warga Negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan satya pramuka dan dharma pramuka.
- 3) Kepramukaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan pramuka.
- 4) Pendidikan kepramukaan adalah membina bentukan kepribadian, kecakapan hidup dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan.

Melalui penjelasan Baden-Powell diatas, dapat diambil kesimpulan, kepramukaan adalah suatu

²⁸ Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 131 Tentang Gerakan Pramuka.

permainan yang mengandung pendidikan dalam pembinaan watak (mental). Dengan “Pembangunan Karakter” (*Character Building*), Gerakan Pramuka dapat memberikan sumbanagan positif terhadap negara dengan penyemaian benih-benih calon pemimpin yang patroitis.²⁹

d. Tujuan Gerakan Pramuka

Tujuan Gerakan Pramuka pada anggaran dasar dan anggaran tangga gerakan pramuka disampaikan bahwa gerakan pramuka bertujuan mendidik anak-anak dan Pembina Indonesia dengan prinsip dasar dan metode kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan Bangsa dan Masyarakat Indonesia, agar mereka menjadi:

- 1) Memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kuat mental, tinggi moral, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani, dan rohani.
- 2) Menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik

²⁹ Andri Bob Sunardi, *Boyman Ragam Latihan Pramuka*,...,h.8

Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.³⁰

Mengacu Permendikbud RI Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013, lampiran III dijelaskan bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada satuan pendidikan adalah untuk:

- 1) Meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.
- 2) Mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.³¹

Dari beberapa ulasan diatas gerakan pramuka bertujuan mendidik anak-anak dan Pembina Indonesia dengan prinsip dasar dan metode kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan Bangsa dan Masyarakat Indonesia.

³⁰.*Bahan Ajar Kepramukaan Implementasi Kurikulum 2013, ...,h .12*

³¹*Bahan Ajar Kepramukaan Implementasi Kurikulum 2013, ...,h.13*

e. Fungsi Kegiatan Pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada satuan pendidikan memiliki fungsi pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir. Tugas pokok Gerakan Pramuka adalah menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi anak dan pemuda Indonesia, menuju ke tujuan Gerakan Pramuka, sehingga dapat membentuk tenaga kader pembangunan yang berjiwa Pancasila dan sanggup serta mampu menyelenggarakan pembangunan masyarakat, bangsa dan negara. Dalam kegiatan pramuka terdapat tingkatan dan peraturan, serta persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap anggotanya.

Dengan landasan uraian tujuan di atas, maka kepramukaan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Kegiatan menarik bagi anak atau pemuda.
Kegiatan menarik di sini dimaksudkan kegiatan yang menyenangkan dan mengandung pendidikan. Karena itu permainan harus mempunyai tujuan dan aturan permainan, jadi bukan kegiatan yang hanya bersifat hiburan saja.
- 2) Pengabdian bagi orang dewasa. Bagi orang dewasa kepramukaan bukan lagi permainan, tetapi suatu tugas yang memerlukan keikhlasan, kerelaan, dan

pengabdian. Orang dewasa mempunyai kewajiban untuk secara sukarela membaktikan dirinya demi suksesnya pencapaian tujuan organisasi.

- 3) Alat bagi masyarakat dan organisasi. Kepramukaan merupakan alat bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dan juga alat bagi organisasi untuk mencapai tujuan organisasinya.

Mengacu Permendikbud RI Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013, lampiran III dijelaskan bahwa fungsi kegiatan ekstrakurikuler Pramuka adalah Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan memiliki fungsi pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir yaitu.

- 1) Fungsi pengembangan, yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.
- 2) Fungsi sosial, yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggungjawab sosial peserta

didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktek keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.

- 3) Fungsi rekreatif, yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.
- 4) Fungsi persiapan karir, yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.³²

Dengan demikian, dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki fungsi yang sangat penting dan strategis dalam mendidik dan melatih peserta didik dalam rangka membangun karakter anak didik. Menurut Kemendiknas karakter adalah nilai-nilai yang unik atau baik yang terpatneri dalam diri dan terjwantahkan

³²*Bahan Ajar Kepramukaan Implementasi Kurikulum 2013, ...,h.15*

dalam perilaku. Karakter secara koheren memancar dari hasil olah pikir, olah hati, olah rasa dan karsa, serta olah raga seseorang atau sekelompok orang.³³

Pramuka adalah kepanjangan dari praja muda karena yang artinya sekumpulan anak muda yang memiliki karya atau sedang berkarya. Berdasarkan pengertian tersebut, sangat pantas apabila pramuka dianggap sebagai penerus bangsa yang memiliki karya dan kemajuan dalam berpikir, disiplin, dan mampu mengatasi masalah. Banyak karya yang dapat dikuasai dalam mengikuti pramuka, seperti mampu memberi pertolongan kepada sesama dengan membuat tandu apabila dalam keadaan genting, mampu membuat simpul, dan banyak manfaat lain yang dapat terdapat di dalamnya.

4. Peran Organisasi Pramuka

Gerakan pramuka sebagai institusi pembinaan dan pengembangan generasi muda memiliki amanah untuk menyelenggarakan kepramukaan bagi kaum muda agar bisa membentuk tunas bangsa menjadi generasi yang unggul, bertanggung jawab dan

³³ Sumarlika, Alfiandra, Kurnisar, "*Fungsi Ekstrakurikuler pada Kegiatan Kepramukaan*", Jurnal Bhinneka Tunggal Ika, Volume 2, Nomor 2, (November 2015), h.138.

memiliki dedikasi tinggi membina dan mengisi kemerdekaan.³⁴

Dalam Anggaran Dasar Gerakan Pramuka pasal 4 tahun 2009 “Gerakan Pramuka mendidik dan membina kaum muda Indonesia guna mengembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga menjadi:

- a. Manusia yang berwatak, berkepribadian dan berbudi pekerti luhur yang tinggi moral, spiritual, kuat mental, sosial, intelektual, emosional dan fisiknya, tinggi kecerdasan dan mutu keterampilannya serta kuat dan sehat jasmaninya.
- b. Warga Negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila setia dan patuh kepada Negara kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan Negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam

³⁴ Saadah Erliani, *Peran Gerakan Pramuka Untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial Dan Kemandirian (Studi Kasus Di Sdit Ukhwah Dan Mis An-Nuriyyah 2 Banjarmasin)*AL-ADZKA, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Volume VII, Nomor 01 Januari 2017, h. 38

lingkungan, baik lokal, nasional maupun internasional.

Gerakan pramuka sebagai organisasi kepemudaan yang mempunyai visi dan misi untuk mengembangkan pendidikan di luar sekolah untuk menyiapkan generasi muda sebagai tunas bangsa, pandu pertiwi penerima tongkat estafet perjuangan para pendahulunya dalam melanjutkan perjuangan bangsa untuk mencapai cita-cita bangsa mencapai masyarakat yang adil dan makmur.³⁵

Sebagai organisasi kepemudaan yang mengembangkan pendidikan kepramukaan mempunyai kaitan erat sekali dengan pendidikan formal. Bahkan pendidikan kepramukaan merupakan ekstrakurikuler yang wajib dilaksanakan di setiap sekolah dasar dan menengah bahkan di sebagian perguruan tinggi baik negeri maupun swasta memilih kegiatan pramuka. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kepramukaan sangat urgensi dalam kebutuhan hidup manusia terutama bagi suksesnya pendidikan karakter.

³⁵Saadah Erliani, *Peran Gerakan Pramuka Untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial Dan Kemandirian (Studi Kasus Di Sdit Ukhwah Dan Mis An-Nuriyyah 2 Banjarmasin)*AL-ADZKA, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Volume VII, Nomor 01 Januari 2017, h. 29

B. Teori Jiwa Kepemimpinan

1. Pengertian Jiwa Kepemimpinan

Menurut Sarros dan Butchatsky, *"leadership is defined as the purposeful behaviour of influencing others to contribute to a commonly agreed goal for the benefit of individual as well as the organization or common good"* (kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai suatu perilaku dengan tujuan tertentu untuk mempengaruhi aktivitas para anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama yang dirancang untuk memberikan manfaat individu dan organisasi).³⁶

Kepemimpinan dalam bahasa Inggris disebut *leadership* dan dalam bahasa Arab disebut *Zi'amah* atau *Imamah*. dalam terminologi yang dikemukakan oleh Marifield dan Hamzah. Kepemimpinan adalah menyangkut dalam menstimulasi, memobilisasi, mengarahkan, mengkoordinasi motif-motif dan kesetiaan orang-orang yang terlibat dalam usaha bersama.³⁷

Menurut Kartini Kartono kepemimpinan adalah karakter khas, khususnya, mengambil situasi tertentu. Karena kelompok melakukan kegiatan tertentu dan

³⁶Uhar Suharsaputra, *Kepemimpinan Inovasi Pendidikan (Mengembangkan Spirit Entrepreneurship Menuju Learning School)* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), 19.

³⁷ Hamzah Zakub, *Menuju Keberhasilan, Manajemen dan Kepemimpinan*, Bandung, CV Diponegoro, h.125

memiliki tujuan dan berbagai peralatan khusus. Pemimpin kelompok dengan fitur karakteristik adalah fungsi dari situasi tertentu. Menurut Paul Hersey dan Kennet H. Blanchard mengemukakan definisi kepemimpinan yang mengadopsi dari beberapa pandangan para ahli, yaitu:

- a. Menurut George P.Terry *“Leadership is the activity of influencing exercised to strive willingly for group objective”* (kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi dan berusaha dengan suka rela untuk tujuan kelompok).
- b. Menurut Harrold Koontz dan Cyril O’Donnell *“Leadership is influencing people to follow in the achievement of a common goal”* (kepemimpinan mempengaruhi orang untuk mengikuti pencapaian tujuan bersama).³⁸

Dari pandangan Blanchard kepemimpinan adalah proses dalam mempengaruhi kegiatan seseorang atau kelompok dalam situasi tertentu. Dengan demikian kepemimpinan akan terjadi, jika seseorang di dalam

Kepemimpinan merupakan bagian dari fungsi-fungsi manajemen yang menduduki posisi strategis dalam sistem dan hirarki kerja dan tanggung jawab pada sebuah

³⁸Masduki Duryat, *Kepemimpinan Pendidikan (Meneguhkan Legitimasi dalam Berkontestasi di Bidang Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 2-3.

organisasi. Berikut merupakan definisi dari kepemimpinan, berdasarkan para pakar:

- a. Kootz & O'donnel, mendefinisikan kepemimpinan sebagai proses mempengaruhi sekelompok orang sehingga mau bekerja sungguh- sungguh untuk meraih tujuan kelompoknya.
- b. Georger R. Terry, kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang-orang untuk berusaha mencapai tujuan bersama.
- c. Slamet, kepemimpinan merupakan suatu kemampuan, proses, atau fungsi, pada umumnya untuk mempengaruhi orang-orang agar berbuat sesuatu dalam rangka mencapai tujuan tertentu.
- d. Thoha , kepemimpinan adalah aktivitas untuk mempengaruhi perilaku orang lain agar supaya mereka mau diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Dari beberapa pendapat para pakar diatas penulis mendefinisikan kepemimpinan adalah suatu usaha untuk mengarahkan, membimbing dan memotivasi serta bersama-sama mengatasi problem dalam proses pencapaian tujuan suatu organisasi.

Dalam kegiatannya bahwa pemimpin memiliki kekuasaan untuk mengerahkan dan mempengaruhi bawahannya sehubungan dengan tugas-tugas yang harus

dilaksanakan. Pada tahap pemberian tugas pemimpin harus memberikan suara arahan dan bimbingan yang jelas, agar bawahan dalam melaksanakan tugasnya dapat dengan mudah dan hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Ngalm Purwanto mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah sekumpulan kemampuan dan sifat kepribadian, termasuk kewibawaan untuk dijadikan sebagai sarana dalam rangka meyakinkan orang-orang yang dipimpinnya agar melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela dan penuh semangat.³⁹

Pertempuran lintas budaya memberikan kesempatan untuk konflik tanpa adanya saling pengertian dan rasa hormat. Proses minimalisasi konflik ini memerlukan upaya pendidikan yang berwawasan multikultural dalam rangka penguatan masyarakat yang multidimensi dan heterogen, saling memahami dan menghargai, serta membentuk kepribadian yang terbuka terhadap perbedaan. Salah satu upaya yang dapat kita lakukan untuk memperjuangkan multikulturalisme adalah pendidikan multikultural. Definisi pendidikan

³⁹ Hasan Basri, Tatang, *Kepemimpinan Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 12.

multikultural menunjukkan bahwa makna istilah beragam.⁴⁰

Sedang menurut Stephen P. Robbins juga mengatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan memengaruhi suatu kelompok kearah pencapaian (tujuan), pendapat ini hampir sama dengan pendapat dari Jacobs dan Jacques yang mendefinisikan kepemimpinan sebagai sebuah proses memberi arti (pengarahan yang berarti) terhadap usaha kolektif, dan yang mengakibatkan kesediaan untuk melakukan usaha yang diinginkan untuk mencapai sasaran. Dua pendapat ini memandang bahwa semua anggota kelompok/organisasi sebagai satu kesatuan, sehingga lazim jika pemimpin diberi makna sebagai kemampuan memengaruhi semua anggota kelompok/organisasi agar bersedia melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan kelompok.⁴¹

Dengan demikian kepemimpinan mencakup distribusi kekuasaan yang tidak sama di antara pemimpin dan anggotanya. Pemimpin mempunyai wewenang untuk mengarahkan anggota dan juga dapat memberikan

⁴⁰ Ramedlon , Idi Warsah, Al-Fauzan Amin , Adisel , Suparno, *Gagasan Dasar Dan Pemikiran Multikulturalisme*, Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA) Volume 4, Nomor 2, Desember 2021, h. 181

⁴¹Bahar Agus Setiawan, Muhith, *Transformational Leadership: Ilustrasi di Bidang Organisasi Pendidikan* (Jakarta: PT.Rja Grafindo Persada, 2013), 14.

pengaruh, dengan kata lain para pemimpin tidak hanya dapat memerintah bawahan apa yang harus dilakukan, tetapi juga dapat mempengaruhi bagaimana bawahan melaksanakan perintahnya. Sehingga terjalin suatu hubungan sosial yang saling berinteraksi antara pemimpin dengan bawahan, yang akhirnya terjadi suatu hubungan timbal balik. Oleh sebab itu bahwa pemimpin diharapkan memiliki kemampuan dalam menjalankan kepemimpinannya, karena apabila tidak memiliki kemampuan untuk memimpin, maka tujuan yang ingin dicapai tidak akan dapat tercapai secara maksimal.

2. Prinsip-prinsip Jiwa Kepemimpinan

Menurut Bernes dalam buku Prilaku Dalam Keorganisasian mengatakan seorang pemimpin dalam tim kaizen memfokuskan perhatiannya pertama kepada manusia baru kemudian pada hasilnya, sehingga tanggung jawab pemimpin merupakan kebalikan dari tugas supervisor. Prinsip kepemimpinan kaizen menurut Bernes dikemukakan dengan mempertimbangkan bahwa kaizen mengandung sembilan prinsip, yaitu:

- a. Mengadakan peningkatan secara terus menerus. Sudah menjadi sifat alamiah suatu tugas dapat dilaksanakan secara sukses, maka kita pengalihan perhatian pada suatu yang baru. Keberhasilan bukanlah suatu hasil

akhir dari suatu tugas, keberhasilan adalah suatu langkah maju berikutnya.⁴²

- b. Mengakui masalah secara terbuka. Keterbukaan sebagai kekuatan yang bisa mengendalikan dan mengatasi berbagai masalah dengan cepat, dan juga sama secepatnya dapat mewujudkan kemampuan.
- c. Mempromosikan keterbukaan, bagi organisasi tradisional, ilmu pengetahuan adalah kekuasaan pribadi. Tetapi bagi organisasi kaizen, ilmu adalah untuk saling dibagikan dan hubungan komunikasi yang mendukungnya adalah sumber efisiensi yang besar.
- d. Menciptakan tim kerja. Dalam organisasi Kaizen tim adalah bahan bangunan dasar yang membentuk struktur organisasi. Masing-masing karyawan secara individual memberikan sumbangan berupa reputasi akan efisiensi, prestasi kerja dan peningkatannya.
- e. Memberikan proses hubungan kerja yang benar. Dalam organisasi kaizen tidak menyukai hubungan yang saling bermusuhan dan penuh kontroversi yang terjadi dalam perusahaan secara murni berpusat pada

⁴²Nasharuddin Baidan & Erwati Aziz, *Etika islam dalam Berbisnis*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014, h. 127

hal-hal yang memiliki kultur yang saling menyalahkan.⁴³

- f. Mengembangkan disiplin pribadi. Disiplin di tempat kerja merupakan sifat alamiah dan menuntut pengorbanan pribadi untuk menciptakan suasana harmonis dengan rekan sekerja di dalam tim dan prinsip-prinsip utama perusahaan, sehingga sifat-sifat individual yang terpenting bisa tetap terjaga.
- g. Memberikan informasi pada karyawan. Informasi merupakan hal yang penting dalam perusahaan kaizen. Para pemimpin dan para manajer mengakui bahwa karyawan tidak dapat diharapkan untuk berpartisipasi melebihi tugas sehari-hari mereka.
- h. Sebagai contoh tugas mereka dalam sistem sasaran perusahaan, siklus kaizen atau siklus kualitas tim-tim proyek.
- i. Memberikan wewenang pada setiap karyawan. Melalui pelatihan berbagai keahlian, dorongan semangat, tanggung jawab, pengambilan keputusan, akses sumber-sumber data dan anggaran, timbal balik reputasi perusahaan, dan penghargaan, maka para karyawan kaizen memilih kekuatan untuk cara

⁴³Nasharuddin Baidan & Erwati Aziz, *Etika Islam dalam Berbisnis, ...*, h. 128

memengaruhi urusan diri mereka sendiri dan urusan perusahaan.⁴⁴

3. Fungsi Jiwa Kepemimpinan

Menurut Usman Effendi Fungsi kepemimpinan ialah memandu, menuntun, membimbing, membangun, memberi motivasi kerja, mengarahkan organisasi, menjalin jaringan komunikasi yang baik, memberikan pengawasan yang efisien, dan membawa para pengikutnya kepada sasaran yang ingin dicapai sesuai dengan target dan perencanaan. Agar kelompok berjalan dengan efektif, pemimpin harus melaksanakan fungsi utama, yaitu;

- a. Fungsi yang berhubungan dengan tugas atau pemecahan masalah yaitu menyangkut pemberian saran penyelesaian, informasi dan pendapat.
- b. Fungsi-fungsi pemeliharaan kelompok atau sosial yaitu segala sesuatu yang dapat membantu kelompok berjalan lebih lancar persetujuan dengan kelompok lain, penengahan perbedaan kelompok dan sebagainya.⁴⁵

⁴⁴ Nasharuddin Baidan & Erwati Aziz, *Etika islam dalam Berbisnis*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014, h. 127

⁴⁵ Usman Effendi, *Asas Manajemen*, Jakarta; PT Raja Grafindo, 2011, h. 188-189

4. Indikator Kepemimpinan

Dalam KBBI kriteria merupakan ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan sesuatu. Sedang kriteria seorang pemimpin adalah suatu ukuran yang menjadikan dasar seseorang mampu dan pantas dijadikan sebagai pemimpin. Ada beberapa pendapat mengenai kriteria seorang pemimpin antara lain menurut Ki Hajar Dewantoro Bapak Pendidikan Indonesia mengungkapkan 3 karakter penting bagi seorang pemimpin yaitu:

- a. *Ing ngarso sung tulodo*, artinya pemimpin harus menjadi teladan pada saat berada di depan masyarakatnya.
- b. *Ing madyo mangun karso*, artinya pemimpin harus memberikan bimbingan pada saat berada di tengah masyarakatnya.
- c. *Tut wuri handayani*, artinya pada saat berada di belakang harus memberikan dorongan kepada masyarakat yang dipimpinnya.⁴⁶

Sebagai pemimpin teladan yang menjadi model ideal pemimpin, Rasulullah dikaruniai empat sifat utama, yaitu: Sidiq, Amanah, Tablig dan Fathonah. Sidiq berarti jujur dalam perkataan dan perbuatan, amanah berarti dapat dipercaya dalam menjaga tanggung jawab, Tablig berarti

⁴⁶ Basri, Tatang, *Kepemimpinan Pendidikan,...*, h. 16

menyampaikan segala macam kebaikan kepada rakyatnya dan fathonah berarti cerdas dalam mengelola masyarakat.

a. Sidiq/Jujur

Memiliki arti kecocokan sesuatu sebagaimana dengan fakta. Kejujuran merupakan syarat utama bagi seorang pemimpin. Masyarakat akan menaruh respek kepada pemimpin apabila dia diketahui dan juga terbukti memiliki kualitas kejujuran yang tinggi. Pemimpin yang memiliki prinsip kejujuran akan menjadi tumpuan harapan para pengikutnya. Mereka sangat sadar bahwa kualitas kepemimpinannya ditentukan seberapa jauh dirinya memperoleh kepercayaan dari pengikutnya. Seorang pemimpin yang sidiq atau bahasa lainnya honest akan mudah diterima di hati masyarakat, sebaliknya pemimpin yang tidak jujur atau khianat akan dibenci oleh rakyatnya. Kejujuran seorang pemimpin dinilai dari perkaataan dan sikapnya. Sikap pemimpin yang jujur adalah manifestasi dari perkaatannya, dan perkatannya merupakan cerminan dari hatinya.⁴⁷

⁴⁷ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 23.

b. Amanah/Terpercaya

Amanah merupakan kualitas wajib yang harus dimiliki seorang pemimpin. Dengan memiliki sifat amanah, pemimpin akan senantiasa

menjaga kepercayaan masyarakat yang telah diserahkan di atas pundaknya. Kepercayaan masyarakat berupa penyerahan segala macam urusan kepada pemimpin agar dikelola dengan baik dan untuk kemaslahatan bersama. Amanah erat kaitannya dengan tanggung jawab. Pemimpin yang amanah adalah pemimpin yang bertanggung jawab.

Dalam perspektif Islam pemimpin bukanlah raja yang harus selalu dilayani dan diikuti segala macam keinginannya, akan tetapi pemimpin adalah khadim. Sebagaimana pepatah Arab mengatakan "*sayyidulqauli khodimuhum*", pemimpin sebuah masyarakat adalah pelayan mereka.

c. Tablig/Komunikatif

Kemampuan berkomunikasi merupakan kualitas ketiga yang harus dimiliki oleh pemimpin sejati. Pemimpin bukan berhadapan dengan benda mati yang bisa digerakkan dan dipindah-pindah sesuai dengan kemauannya sendiri, tetapi pemimpin berhadapan dengan rakyat manusia yang memiliki beragam

kecenderungan. Oleh karena itu komunikasi merupakan kunci terjainnya hubungan yang baik antara pemimpin dan rakyat.⁴⁸

d. Fathonah/Cerdas

Seorang pemimpin harus memiliki kecerdasan di atas rata-rata masyarakatnya sehingga memiliki kepercayaan diri. Kecerdasan pemimpin akan membantu dia dalam memecahkan segala macam persoalan yang terjadi di masyarakat. Pemimpin yang cerdas tidak mudah frustrasi menghadapi problema, karena dengan kecerdasannya dia akan mampu mencari solusi. Pemimpin yang cerdas tidak akan membiarkan masalah berlangsung lama, karena dia selalu tertantang untuk menyelesaikan masalah tepat waktu. Kecerdasan pemimpin tentunya ditopang dengan keilmuan yang mumpuni. Ilmu bagi pemimpin yang cerdas merupakan bahan bakar untuk terus melaju di atas roda kepemimpinannya. Pemimpin yang cerdas selalu haus akan ilmu, karena baginya hanya dengan keimanan dan keilmuan dia akan memiliki derajat tinggi di mata manusia dan juga pencipta.⁴⁹

⁴⁸Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*,..., h. 24

⁴⁹Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*,..., h. 25

Dari beberapa uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwasannya kriteria seorang pemimpin menyangkut beberapa hal antara lain seorang pemimpin itu harus melibatkan orang lain, memiliki kekuatan / power sebagai seorang pemimpin, wewenang sebagai pemimpin.

5. Kepemimpinan dalam Islam

Menurut Didin Hafidudin dan Hendry Tanjung dalam buku *Manajemen Syariah Dalam Praktik* mengemukakan bahwa kepemimpinan Islam adalah kepemimpinan yang sesuai dengan ketentuan Islam, maka harus dipimpin oleh pemimpin yang memiliki sifat amanah untuk mengurus urusan rakyat serta dapat menempatkan diri pada posisi sebagai pelayan rakyat, selain itu pemimpin juga harus berpikir cara-cara agar organisasi yang dipimpinnya maju, karyawan sejahtera, serta masyarakatnya atau lingkungannya menikmati kehadiran organisasi itu⁵⁰

Sedangkan menurut Veithzal Rivai kepemimpinan Islam adalah suatu proses atau kemampuan orang lain untuk mengarahkan dan memotivasi tingkah laku orang

⁵⁰ Didin Hafiduddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, Jakarta, Gema Insani, 2003, h.119-120

lain, serta ada usaha kerja sama sesuai dengan syariat Islam untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁵¹

Dari pendapat para tokoh diatas penulis mendefinisikan Kepemimpinan Islam adalah suatu proses mengajak, memotivasi dan mengarahkan karyawan dalam mencapai tujuan sehingga mampu menciptakan kesejahteraan dan kebahagiaan kepada anggota yang dipimpinya dalam proses pelaksanaannya sesuai dengan syariah Islam serta menjadikan Rasulullah sebagai teladan dalam memimpin.

Setiap kepemimpinan selalu menggunakan power atau kekuatan. Kekuatan yang dimaksud dalam hal ini adalah kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain. Kemampuan pemimpin untuk membina hubungan baik, komunikasi dan interaksi dengan para bawahan dan seluruh elemen perusahaan. Kemampuan adalah persyaratan mutlak bagi seorang pemimpin dalam membina komunikasi untuk menjalankan perusahaan sehingga akan terjadi kesatuan pemahaman.⁵²

Pendidikan Islam mengajarkan manusia untuk selalu berbuat baik, kepada sesama manusia diantaranya

⁵¹ Vietzal Rivai, Bahtiar dan Boy Rafli Amar, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*, Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2013,h.27

⁵² Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*, PT Raja Grafindo Persada , Jakarta , 2006, hlm.137

karakter kejujuran. Kejujuran adalah nilai karakter yang menunjukkan suatu sikap seperti mengamal akan dan menerapkan akidah dan akhlak, dengan karakter kejujuran seperti, menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, bersedia mengakuai kesalahan, tidak suka bebohong, menyontek, tidak memanipulasi fakta atau informasi dan berani mengakui kesalahan.⁵³

Pendidikan Islam dengan suatu proses spiritual, akhlak, dan intelektual dan social yang berusaha membimbing manusia dan memberi nilai-nilai, prinsip-prinsip dan ideal dalam kehidupan yang bertujuan mempersiapkan kehidupan dunia akhirat (Mutjahid).⁵⁴

Tujuan utama dari pendidikan dalam proses belajar mengajar itu dapat tercapai, guru harus memiliki suatu cara atau pun model yang unik, menarik dan menyenangkan dalam menyampaikan pesan kepada peserta didik.⁵⁵

⁵³ Alfauzan Amin, Wiwinda, Alimni, Ratmi Yulyana, 2018, *Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training Untuk Karakter Kejujuran Siswa Sekolah Menengah Pertama*, At-Ta'lim, Vol. 17, No. 1, Januari 2018, h. 151

⁵⁴ Asiyah, Alimni, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Bersih Desa di Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma*, Manhaj: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat | Vol. 4 No. 2, 2019 h. 136

⁵⁵ Alfauzan Amin, *Pemahaman Konsep Abstrak Ajaran Agama Islam Pada Anak Melalui Pendekatan Sinektik Dan Isyarat Analogi Dalam Alquran*, Madania Vol. 21, No. 2, Desember 2017, h.157

C. Peran Organisasi Pramuka dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan

Dalam gerakan Pramuka pelaksanaan pendidikan kepramukaan menggunakan sistem among. Sistem among merupakan sistem yang mendidik agar siswa merdeka batin, merdeka pikiran dan tenaganya, disiplin, dan mandiri dalam interaksi sosial. Sistem among dilaksanakan dengan menerapkan prinsip kepemimpinan, adapun prinsip-prinsip kepemimpinan yang digunakan yaitu: Ing ngarso sung tulodo (di depan menjadi teladan), Ing madyo mangun karso (di tengah membangun kemauan), tutwuri handayani (di belakang memberi dorongan dan pengaruh yang baik).⁵⁶

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting, bahkan paling penting dalam mengembangkan peradaban. Seperti halnya dengan perkembangan peradaban Islam dan dalam mencapai kejayaan umat Islam. Pendidikan Islam tidak akan sempurna meresap dalam sanubari jika tidak disertakan didikan yang baik pada seluruh generasi. Oleh sebab itu di dalam Al Quran telah ditetapkan proses awal pendidikan dan menentukan beberapa tokoh pendidikan

⁵⁶ Irfan Supriyatna Herman Datuk, *Pendidikan Pramuka Dalam Menanamkan Sikap Jiwa Kepemimpinan*, Tanggap: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar, Vol 1(1) 2020, h. 11

Islam yang harus diikuti sebagai dasar dalam membentuk dan membina kepribadian ummah.⁵⁷

Pendidikan Kepramukaan dapat dijadikan langkah yang strategis dalam upaya untuk menanamkan sikap jiwa kepemimpinan yang ada di dalam diri siswa, karena pada pendidikan kepramukaan siswa secara langsung siswa dapat terjun dalam menjalankan organisasi pada setiap kegiatan Pramuka. Salah satu contoh dari kegiatan kepramukaan adalah permainan-permainan di dalam kepramukaan.

Pada pelaksanaannya pendidikan kepramukaan dilaksanakan dengan menggunakan sistem among. Dalam Bab III pasal 10, “Sistem among merupakan proses pendidikan kepramukaan yang menanamkan siswa agar berjiwa merdeka, disiplin, dan mandiri dalam hubungan timbal balik antar manusia. Sistem among ini dilaksanakan dengan menerapkan prinsip kepemimpinan, yaitu: di depan menjadi teladan, di tengah membangun kemauan, di belakang mendorong dan Memberikan motivasi kemandirian”. Sikap dan kepemimpinan bukan satu kesatuan yang utuh.⁵⁸

⁵⁷ Alfauzan Amin, *Konsep Baru Epistemologi Pendidikan Islam Kontemporer*, Al-Ta’lim, Vol. 13, No. 1, Januari 2014, h.19

⁵⁸Irfan Supriyatna Herman Datuk, *Pendidikan Pramuka Dalam Menanamkan Sikap Jiwa Kepemimpinan*,..., h. 12

Menurut Azwar sikap merupakan suatu respons evaluatif, respons ini hanya akan muncul apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya reaksi individu. Ahli psikologi Katz dan Stotland dalam Sutarjo, memandang sikap sebagai kombinasi dari: reaksi atau respons kognitif (respons perseptual dan pernyataan mengenai apa yang diyakini); respons afektif (respons pernyataan perasaan yang menyangkut aspek emosional); dan respons konatif (respons berupa kecenderungan perilaku tertentu sesuai dengan dorongan hati). Sedangkan menurut Amirullah Tanpa kepemimpinan yang efektif (baik formal maupun informal) individu-individu maupun kelompok cenderung tidak memiliki arah, tidak puas, dan kurang termotivasi.⁵⁹

Menurut Suprihatiningrum menjelaskan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan dan kesiapan yang dimiliki oleh individu untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, dan kalau diperlukan memaksa orang lain agar ia menerima pengaruh tertentu, kemudian dapat berbuat sesuatu untuk membantu tercapainya suatu maksud atau tujuan tertentu. Sedangkan menurut Kusmanto dan Widodo dalam jurnalnya

⁵⁹Irfan Supriyatna Herman Datuk, *Pendidikan Pramuka Dalam Menanamkan Sikap Jiwa Kepemimpinan,...*, h. 13

Pola Kepemimpinan Kihajar Dewantara untuk membentuk pola kepemimpinan Ing Ngarso Sung Talado; menjadi contoh untuk bertindak adil, bertindak terpuji, tepat waktu, bertutur sapa, jujur, perhatian, konsisten, bertanggung jawab, memenuhi kebutuhan, memahami kebutuhan, membina hubungan, ramah, prinsip kekeluargaan, menjaga integritas. *Ing Madyo Mangun Karso*; meningkatkan semangat, kebersamaan, mampu mengarahkan dan memberi saran, mampu memberii solusi, mampu rela berkorban, mampu membimbing, menggerakkan, menciptakan dan mempertahankan kerja sama yang harmonis dan kekompakkan. Tutwuri Handayani; menciptakan rasa aman, mampu mempengaruhi, mampu memikirkan kelangsungan hidup, mendorong meningkatkan kemampuan, mampu meberikan solusi, mampu menghargai, mampu mengingatkan.”⁶⁰

Indikator kepemimpinan dari berbagai pendapat ahli di atas kemudian peneliti kembangkan untuk dijadikan dasar-dasar dalam penelitian tentang sikap kepemimpinan. Selanjutnya indikator tersebut akan digunakan peneliti untuk melakukan penelitian dilapangan. Adapun indikator tersebut sebagai berikut: Ing Ngarso Sung Tulodo (Di Depan Menjadi

⁶⁰Irfan Supriyatna Herman Datuk, *Pendidikan Pramuka Dalam Menanamkan Sikap Jiwa Kepemimpinan*,..., h. 14

Teladan) dengan descriptor yaitu: Bertindak Adil; Tepat waktu; dan Dapat mengontrol emosi pribadi. Ing Madyo Mangun Karso (Di Tengah Membangun Kemauan) dengan deskriptor yaitu: Mampu Mengarahkan dan Memberii saran, Menciptakan Kebersamaan dan Meningkatkan Semangat. Tutwuri Handayani (Di belakang Memberikan dorongan dan motivasi) dengan descriptor yaitu: Mampu mempengaruhi, Mendorong untuk percaya diri dan Mampu meningkatkan rasa peduli.⁶¹

D. Penelitian Relevan

1. Aprila Aji Kristianto¹, Wedi Fitriana, dengan judul Latihan Kepemimpinan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (Studi kasus aktivis pramuka penegak di SMK Budi Bakti Utama)⁶²

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan manfaat dari latihan kepemimpinan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), menjadi seorang pemimpin khususnya dalam lingkungan sekolah yang merupakan

⁶¹Irfan Supriyatna Herman Datuk, *Pendidikan Pramuka Dalam Menanamkan Sikap Jiwa Kepemimpinan,...*, h. 15

⁶² Aprila Aji Kristianto¹, Wedi Fitriana, *Latihan Kepemimpinan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (Studi kasus aktivis pramuka penegak di SMK Budi Bakti Utama)*, (Jurnal *Comunication Education* Volume 2 Nomor 2, Mei 2019)

satuan kehidupan yang bersifat multidimensi, dalam dinamika kehidupan keseharian masing-masing dimensi tidak berdiri sendiri melainkan saling berkaitan satu sama lainnya, oleh karena itu dilihat dari kajian menuju menjadikan seorang pemimpin dan kaitannya dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam penulisan ini sebetulnya merupakan kajian awal karena merupakan kajian dasar. Bukan hal yang utopis (berlebihan) jika gerakan pramuka pada dasarnya merupakan kegiatan yang dapat menjadikan seseorang untuk memiliki jiwa kepemimpinan. Hal ini sesungguhnya bukan hanya ungkapan belaka, melanjutkan sebuah realita atau kenyataan yang ada. Adapun metode penelitian disini menggunakan penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian di lapangan secara langsung, wawancara dan studi dokumentasi. Dengan mengikuti kegiatan latihan kepemimpinan melalui pramuka sangatlah bermanfaat untuk dikemudian hari bahkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun kegiatan latihan kepemimpinan melalui ekstrakurikuler pramuka dilakukan di sekolah SMK Budi Bakti Utama, Padalarang.

2. Sa'adah Erliani, Peran Gerakan Pramuka untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial dan Kemandirian

(Studi Kasus di SDIT Ukhwah dan MIS An-Nuriyyah 2 Banjarmasin)⁶³

Artikel ini bertujuan untuk meneliti peran gerakan pramuka dalam membentuk karakter kepedulian sosial dan kemandirian sebagaimana harapan pemerintah dan masyarakat. Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan instrument observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dilanjutkan dengan analisis menggunakan metode Miles & Huberman. Hasil: Upaya pembentukan karakter pada Gerakan Pramuka SDIT AlUkhwah adalah pemahaman, keikhlasan, kerja keras, berjuang dengan sungguh-sungguh, ketaatan, pengorbanan, komitmen, konsisten, persaudaraan, dan kepercayaan. Perangkat pendukungnya antara lain prinsip dasar kepramukaan, metode kepramukaan, dan kode kehormatan. Adapun upaya pembentukan karakter pada gerakan pramuka MIS An-Nuriyyah 2 Banjarmasin adalah keteladanan, pembiasaan, teguran dan penghargaan. Perangkat pendukungnya antara lain dari prinsip dasar

⁶³ Sa'adah Erliani, *Peran Gerakan Pramuka untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial dan Kemandirian (Studi Kasus di SDIT Ukhwah dan MIS An-Nuriyyah 2 Banjarmasin)*, Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Volume 2, Nomor 1, Oktober 2016

kepramukaan, metode kepramukaan, dan kode kehormatan.

3. Kabul Aris Surono, *Penanaman Karakter dan Rasa Nasionalisme pada Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka di SMP N 4 Singorojo Kabupaten Kendal*⁶⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di gedung karakter dan sikap nasionalisme siswa di SMP Negeri 4 Singorojo Kabupaten Kendal. Itu metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penggalan data penelitian menggunakan metode wawancara, observasi partisipan dan studi dokumen. Hasil penelitian dapat diperoleh data sebagai berikut; pertama, struktur organisasi ekstrakurikuler pramuka melibatkan beberapa pihak antara lain: kepala sekolah sebagai kamabigus, pembimbing guru sebagai pembina gugus depan, asisten panitera, pengurus pramuka. kedua, pramuka kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan program kegiatan seperti: jelajah alam dan pita peta, outbond, pelantikan anggota pengurus, bakti sosial, peduli pramuka. Ketiga, pramuka kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap pembentukan karakter dan sikap siswa karena pramuka

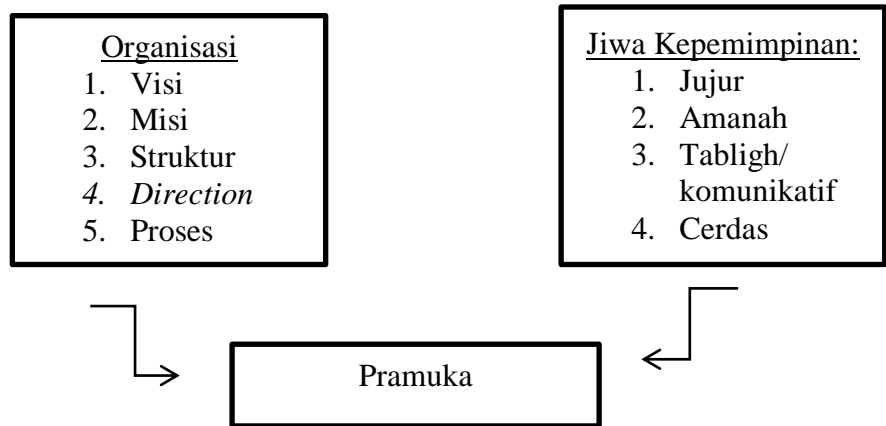
⁶⁴ Kabul Aris Surono, *Penanaman Karakter dan Rasa Nasionalisme pada Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka di SMP N 4 Singorojo Kabupaten Kendal*, (*Indonesian Journal of Conservation* Volume 06 (01), Tahun 2017)

tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis tetapi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Keempat, upaya mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka seperti pemimpin pramuka membuat kegiatan inovatif dengan mengemas kegiatan menjadi kegiatan yang menarik, berkoordinasi dengan kwartir cabang dan kwartir setempat serta melibatkan siswa dalam kegiatan lomba dan jambore. Kelima, kendala dalam pelaksanaannya program ekstrakurikuler pramuka karena beberapa faktor antara lain: kurangnya minat dan motivasi siswa, jadwal kegiatan yang bertabrakan antara kegiatan ekstrakurikuler untuk membantu pekerjaan orang tua di rumah, keterbatasan sarana prasarana sumber daya yang dimiliki, kurangnya dukungan dan dukungan orang tua partisipasi. Keenam, upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dilakukan oleh: pramuka dan guru pramuka berusaha membangun minat dan motivasi siswa dengan melakukan pendekatan, menumbuhkembangkan kreativitas dan kemandirian peserta didik untuk dapat memenuhi kebutuhannya sendiri dengan memanfaatkan sumber daya yang ada tanpa menghabiskan banyak, intensif untuk orang tua dan pemirsa terkait.

E. Kerangka Berfikir

Gerakan pramuka sebagai lembaga penyelenggara pendidikan non formal di luar sekolah merupakan lembaga pendidikan yang sangat strategis yang bertujuan untuk meningkatkan sumber daya kaum muda Indonesia serta mewujudkan peningkatan rasa nasionalisme yang pada era globalisasi seperti saat ini teras memudar. Bahkan fenomena yang terjadi, kegiatan pramuka saat ini tidak terlalu diminati oleh siswa/i, hal tersebut berpotensi penurunan karakter serta sikap nasionalisme pada diri siswa/siswi tersebut.

Dalam sebuah kepemimpinan itu dipandang sangat penting untuk memahami sebuah perbedaan sudut pandang baik pola pikir, organisasi, suku, budaya maupun agama, karena seorang pemimpin harus mampu menengahi, mengayomi, menyatukan semua golongan untuk mencapai sebuah kepentingan dan tujuan yang telah disepakati bersama. Toleransi terhadap perbedaan baik sudut pandang pikiran, suku, budaya bahkan agama harus dikedepankan agar terciptanya sebuah kesejukan dalam sebuah tatanan organisasi maupun masyarakat. Adapun kerangka pikir penelitian dapat dilihat melalui bagan berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif menekankan bahwa kenyataan itu berdimensi jamak. Jenis penelitian Interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya.⁶⁵

Peneliti memutuskan untuk memilih menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) Pendekatan kualitatif Deskriptif yang merupakan metode penelitian yang temuan-temuannya tidak diproses melalui sistem statisti katau bentuk hitungan lainnya. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan

⁶⁵Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hl. 14.

perilaku yang diamati.⁶⁶ yakni data tentang peran organisasi pramuka dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian ini berada dikampus di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Jln, Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu
2. Waktu Penelitian yang digunakan peneliti untuk penelitian ini, dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya surat izin penelitian dari fakultas. Dalam kurun waktu kurang lebih dua bulan, satu bulan pengumpulan data dan satu bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan yang berlangsung.

A. Sumber Data

Aktivitas penelitian tidak terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahasan informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai objek penelitian. Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari

⁶⁶Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3

berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung.

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan.⁶⁷ Berbagai macam sumber data yang dapat dimanfaatkan dalam menggali informasi dalam penelitian kualitatif, antara lain meliputi:

1. Dokumen atau arsip.
2. Narasumber (*informant*).
3. Peristiwa atau aktivitas.
4. Tempat atau lokasi.
5. Benda, gambar serta rekaman.⁶⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, sumber data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat

⁶⁷Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*,..., h 58.

⁶⁸Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014), h.109.

digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus grup discussion*-FGD) dan penyebaran kuesioner.⁶⁹ Dalam hal ini sumbernya adalah Mahasiswa di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu .

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Contohnya dari orang lain atau dokumen-dokumen. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer.⁷⁰ Sumber data sekunder penelitian ini adalah dokumentasi penelitian berupa profil Organisasi pramuka UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, data Mahasiswa yang diteliti dan kegiatan wawancara Mahasiswa.

C. Fokus Penelitian

Penelitian kualitatif pada dasarnya tidak dimulai dari sesuatu yang kosong, tetapi dilakukan berdasarkan persepsi seseorang terhadap adanya masalah. Masalah dalam penelitian kualitatif tertumpu pada sesuatu fokus. Penetapan fokus dapat membatasi studi dan berfungsi untuk memenuhi kriteria masuk-keluar (*inclusion-exclusion criteria*) suatu

⁷⁰Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi*, (Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Agustus 2017 Volume 1 No. 2), h.212.

informasi yang diperoleh dilapangan, jadi fokus dalam penelitian kualitatif berasal dari masalah itu sendiri dan fokus dapat menjadi bahan penelitian.

Penelitian kualitatif menghendaki ditetapkan adanya batas dalam penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, batas menentukan kenyataan jamak yang kemudian mempertajam fokus. Kedua, penetapan fokus dapat lebih dekat dihubungkan oleh interaksi antara peneliti dan fokus. Dengan kata lain, bagaimanapun penetapan fokus sebagai pokok masalah penelitian penting artinya dalam menentukan usaha menemukan batas penelitian, Dengan hal itu, peneliti dapat menemukan lokasi penelitian.⁷¹

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah peran organisasi pramuka dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada mahasiswa di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu . Penelitian difokuskan pada orang Mahasiswa karena peneliti berasumsi bahwa masih banyaknya mahasiswa yang tidak mementingkan keberadaan organisasi pramuka. Sedangkan di kampus UIN fatmawati sukarno Bengkulu yang berbasis negeri memfasilitasi dan mendukung setiap mahasiswanya Untuk mampu meningkatkan

⁷¹Ikhsan Gunawan, *Motivasi Kerja Guru Tidak Tetap di Berbagai SMA Swasta di Kota Semarang*, (Skripsi: Universitas Diponegoro Semarang, 2010), hal. 51.

keterampilan kaum muda sehingga siap menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat, patriot dan perjuangan yang tangguh, serta menjadi calon pemimpin bangsa yang handal di masa depan .

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan, dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer* dan *sumber sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi berperan serta (*participant observation*), *interview in depth* (wawancara mendalam), dan dokumentasi.⁷²

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R and D*, (Bandung: Alfabeta, Cv., 2013), h.224-225.

1. Observasi

Observasi adalah bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian.⁷³

Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti, setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana. Lantas peneliti menetapkan dan *mendesain* cara merekam wawancara tersebut. Wawancara yang sudah direkam harus dijaga dan ditempatkan ditempat yang baik, sehingga kualitas suara partisipan tetap terjamin, karena nantinya akan diputar kembali dan didengar berkali-kali untuk dianalisis.⁷⁴

⁷³Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014), h.132.

⁷⁴J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), h.112.

Teknik observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipasi, yakni observasi yang dilakukan dengan pengamat terlibat langsung secara aktif dalam objek penelitian. Dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama. Adapun data yang ingin digali dalam teknik ini adalah:

- a. Peranan orang Organisasi pramuka dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada mahasiswa semester II prodi PAI di UIN fatmawati sukarno Bengkulu.
- b. Kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mengikuti organisasi pramuka .
- c. Solusi atau usaha yang dapat dilakukan mahasiswa dalam menghadapi kendala dalam proses mengikuti organisasi pramuka.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh

melalui observasi atau kuesioner.⁷⁵ Menurut Esterberg, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.⁷⁶

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan wawancara mendalam sebagai metode utama dengan alasan peneliti dapat menggali tidak saja apa yang kasat mata (diketahui atau dialami oleh subjek penelitian) tetapi juga apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian (*explicit knowledge*) maupun *tacit knowledge*, apa yang ditanyakan oleh informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu yang berkaitan dengan masa

⁷⁵J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), h.116.

⁷⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R and D, ...*,h. 231.

lampau, masa sekarang, dan juga masa yang akan datang.⁷⁷

Data yang ingin dikumpulkan melalui teknik ini adalah:

- 1) Latar belakang mahasiswa tertarik masuk ke dalam organisasi pramuka.
 - 2) Kegiatan kepramukaan secara langsung di kampus dan mengamati secara langsung proses kegiatan kepramukaan serta dengan membuat catatan lapangan.
 - 3) Fasilitas sarana dan prasarana kegiatan kepramukaan yang ada di kampus kampus Universitas Islam Negeri fatmawati Sukarno Bengkulu.
 - 4) Kendala atau hambatan yang dihadapi mahasiswa.
 - 5) Solusi atau usaha dalam menghadapi kendala tersebut.
3. Dokumentasi

Menurut Moleong, menjelaskan bahwa pada dasarnya semua dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian, dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan dan bahkan meramalkan data. Ciri khas sebuah dokumen adalah menunjuk pada masa lampau dengan fungsi utama sebagai bukti suatu peristiwa

⁷⁷Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta Muhammadiyah University Press, 2006), h. 63-64.

aktivitas dan kejadian tertentu.⁷⁸ Teknik ini digunakan untuk menggali sejumlah data dari dokumen-dokumen yang ada agar memperoleh data tentang:

- a. Struktur organisasi
- b. Visi organisasi
- c. Misi Organisasi
- d. *Direction*
- e. Proses

E. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, analisis keabsahan data dilakukan dengan langkah yaitu Triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang bersangkutan. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan keabsahan data melalui sumber yang lainnya.

Triangulasi dengan sumber berarti triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia, karena data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda. Hal ini dicapai dengan beberapa langkah:

⁷⁸Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa, ...*,h143-144.

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang yang terlihat sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan pandangan orang lain dalam berbagai strata sosial yang berbeda.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isu yang tercatat dalam dokumen yang berkaitan.⁷⁹

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dengan demikian maka peneliti menggunakan teknik analisis yang berpedoman kepada *Miles and Huberman*. *Miles and Huberman* dalam buku Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

⁷⁹Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa, ...*, h. 115-116.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data Reduction (Reduksi Data) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. *Data Display* (Penyajian Data)

Data Display (Penyajian Data) Langkah ini adalah langkah selanjutnya setelah *reduction data*. Dalam hal ini Miles dan Huberman dalam Sugiyono, menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

2. *Conclusion Drawing/verification*

Conclusion Drawing/verification adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dilakukan verifikasi karena kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan

yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel

Dalam proses analisis data penelitian ini penulis melakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Data yang diperoleh dilapangan melalui wawancara diuraikan secara deskriptif kemudian pembahasannya menggunakan metode deduktif yaitu menarik kesimpulan dari pernyataan yang bersifat khusus.⁸⁰

⁸⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R and D,...*, h. 246-252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Pramuka Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu

Pramuka merupakan wadah proses pendidikan baik itu tentang kepribadian, ahlak, keagamaan, maupun sosial. Organisasi pramuka ini kepanjangan dari praja muda karena yang artinya orang mudah berkarya.⁸¹

Sejarah Pramuka IAIN Bengkulu ini dikutip dari akun blogspot pramuka STAIN Bengkulu yang menjadi Sumber yaitu kak Edwin Patonji. pramuka IAIN Bengkulu di namakan dengan nama GUDEP 01001 RAJOLELO (Putera) 01002 FATMAWATI (Puteri) IAIN Bengkulu, nama tersebut diambil dari nama-nama pahlawan di Bengkulu yang diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta kepada para pahlawan dan mengkorbankan semangat anggota gerakan pramuka IAIN Bengkulu agar menjadi yang terbaik demi memajukan gerakan pramuka dan demi mengharumkan nama baik kampus.

⁸¹ Ali Muddinailani, Implementasi Pembelajaran Nilai-nilai Islam dalam Kegiatan Pramuka Di Madrasah Tsanawiyah Se Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, (*Tesis, universitas islami negeri (uin) sultan syarif kasim Riau, 2017*).

Pramuka IAIN Bengkulu ini didirikan pertama kali pada saat nama kampus IAIN Bengkulu ini masih dengan nama IAIN RADEN FATAH PALEMBANG Di Bengkulu, yang mana pada saat itu di IAIN Raden Fatah Bengkulu ini hanya ada Fakultas Tarbiyah, karena mahasiswa Tarbiyah ini besiknya ke pendidikan dan diantara mahasiswa Tarbiyah tersebut menjiwai tentang pramuka. Maka dengan aspirasi dan kreatifitas mahasiswa IAIN Raden Fatah Bengkulu pada tahun 1994 terutama Fakultas Tarbiyah yang menjadi sumber daya manusia sebagai pendidik di masa yang akan datang, oleh karena itu sebagian mahasiswa Fakultas Tarbiyah membentuk forum untuk menyalurkan aspirasi yang dimaksud yaitu adanya organisasi ekstrakurikuler yang mendukung aktifitas mahasiswa yaitu gerakan pramuka.

Pada tanggal 29 September 1994, mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang tergabung dalam Forum Persiapan Gudep mengadakan musyawarah dengan Dekan Fakultas Tarbiyah yaitu Bapak Drs. H. Badrul Munir Hamidy, dan pada prinsipnya beliau sangat setuju dengan dukungan penuh terhadap berdirinya Gugus Depan Gerakan Pramuka di IAIN Bengkulu.

Maka setelah adanya mufakat antar mahasiswa dengan Dekan Fakultas Tarbiyah tersebut, maka mahasiswa yang tergabung dalam Forum Persiapan Gudep IAIN mulai mempersiapkan segala sesuatunya yang dibantu oleh Kak Kemas Badaruddin dari Dosen Fakultas Tarbiyah dan Kak Suwandi B dari Korps Pelatih Kwardab Kotamadya Bengkulu. Setelah berkoordinasi dengan Kwardab Kotamadya Bengkulu, maka salah satu syarat berdirinya Gudep adalah minimal sudah mengadakan latihan rutin selama 6 bulan. Maka mulai pada waktu itu mahasiswa yang mempunyai minat terus mengikuti latihan dan materi yang disampaikan oleh Kak Kemas Badaruddin dan Kak Matsuri.

Dan setelah segala sesuatu dianggap siap, maka untuk melaksanakan peresmian Gudep dirangkaikan dengan kegiatan Songsong Ramadhan dan turut mengundang rencana IAIN Raden Fatah Palembang sebanyak 20 orang. Sebelum melaksanakan kegiatan songsong Ramadhan terlebih dahulu anggota Racana persiapan mengikuti orientasi yang dilaksanakan pada tanggal 4 s.d 5 Desember 1994, dan berkat kerjasama dan kebersamaan semua anggota, maka pada tanggal 27 Januari 1995 Gudep 01.001 Rajolelo dan 01.002 Famawati Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Bengkulu

diresmikan oleh Ka.Kwarcab Kotamadya Bengkulu Letkol.V.Subagio dengan Kamabigus yang pertama yaitu Kak Drs. Badrul Munir Hamidy, dimana keesokan harinya beliau dilantik menjadi Dekan Fakultas Tarbiyah Pertama di Bengkulu.⁸²

Adapun susunan dewan rencana pada priode pertama pramuka Gudep 01001 Rajolelo-01002 Fatmawati IAIN raden Fatah Bengkulu sebagai berikut:

- a. Ka. Mabigus : Drs. H. Badrul Munir Hamidy
- b. Pembina Gudep Pa: Drs. Kemas Badaruddin
- c. Pembina Gudep Pi: Dra. Munawaratul Ardi, M. Ag
- d. Sekretaris Gudep: Drs. Matsuri
- e. Bendahara Gudep: Dra. Nurlianti
- f. Pemangku Adat Pa: Rabiul Jayan
- g. Pemangku Adat Pi: Risdatinur
- h. Ketua Racana Pa: Zaini A. Latif
- i. Wakil ketua Pa: Muhammad Abduh
- j. Sekretaris: Basaruddin
- k. Ketua Racana Pi: Nurlaili Amin
- l. wakil ketua Pi: Haryati
- m. Sekretaris: Novika Tri Hastuti

⁸²BlogspotPramuka IAIN Bengkulu, "flashback sejarahpendirianrecana"
<http://pramukastainbengkulu.blogspot.com/2021/02/flashback-sejarah-pendirian-racana.html?m=1>, Diaksespada 24 Desember 2021.

n. Bendahara: Nelly Suryani

2. Visi dan Misi Pramuka Universitas Islam Negeri Fatmawai Sukarno Bengkulu

a. Visi

Gerakan Pramuka sebagai wadah Pilihan utama dan solusi andalan masalah – masalah kaum muda.

b. Misi

Upaya dalam mencapai visi, maka disusun secara lengkap sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kualitas anggota yang telah bergabung diorganisasi pramuka
- 2) Mengrekrut anggota pramuka sebanyak-banyaknya
- 3) Mengambil sumpah setiap anggota untuk selalu setia pada pramuka
- 4) Melatih anggota secara disiplin dengan upaya mendorong masyarakat
- 5) Mendidik kaum muda untuk disiplin, kreatif, inopatif dan memiliki selera respinsif.
- 6) Menanamkan jiwa Islam yang berkarakter dan bermoral.

3. Struktur Gerakan Pramuka Gugus Depan 01.001 Rajolelo 01.002 Fatmawati Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Adapun Struktur Gerakan Pramuka Gugus Depan
01.001 Rajolelo 01.002 Fatmawati universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu:

Table 4.1

Struktur Mabigus (Majelis Pembina Gugus), Mabihari
(Majelis Pembimbing Harian), Ketua Gudep dan Pembina
Satuan 2021/2022

No	Nama	Jabatan
1.	Prof. Dr. H. Zulkarnain, M.Pd	Ketua Mabigus
2.	Prof. Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd	Wakil Ketua Mabigus
3.	Dr. Hj. Fatimah Yunus, MA	Katua Harian
4.	Sri Ihsan, M.Pd.I	Ketua Gudep Putra
5.	Dr. Nurlaili, M.Pd.I	Ketua Gudep Putri
6.	Panca Oktaberi, M.Pd.I Hendri Firmansyah, M.Pd	Pembina Satuan penegak Putra Pembina Satuan penegak Putra
7.	Khozin Zaki, MA Amar Solid Hidayat, SE	Pembantu Pembina Penegak Putra Pembantu Pembina Penegak Putra
8.	Fitria Melinda, M.Pd.I Andi Haslinda, M.Pd	Pembina Satuan Pandeg Putri Pembina Satuan Pandeg Putri

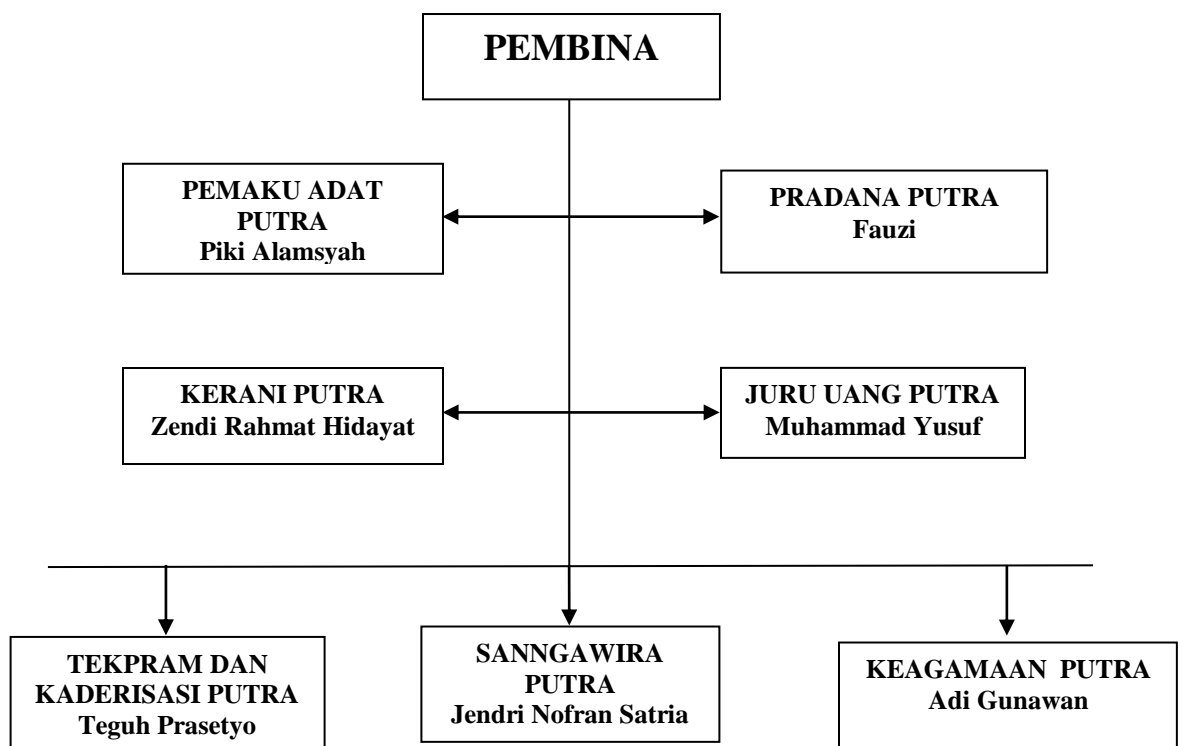
**Struktur Kepengurusan Pramuka Gugus Depan Rajolelo
(Putra)**

**Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Bengkulu**

Tahun 2021/2022

Skema 4.1

Struktur Kepengurusan Pramuka Gugus Depan Rajolelo

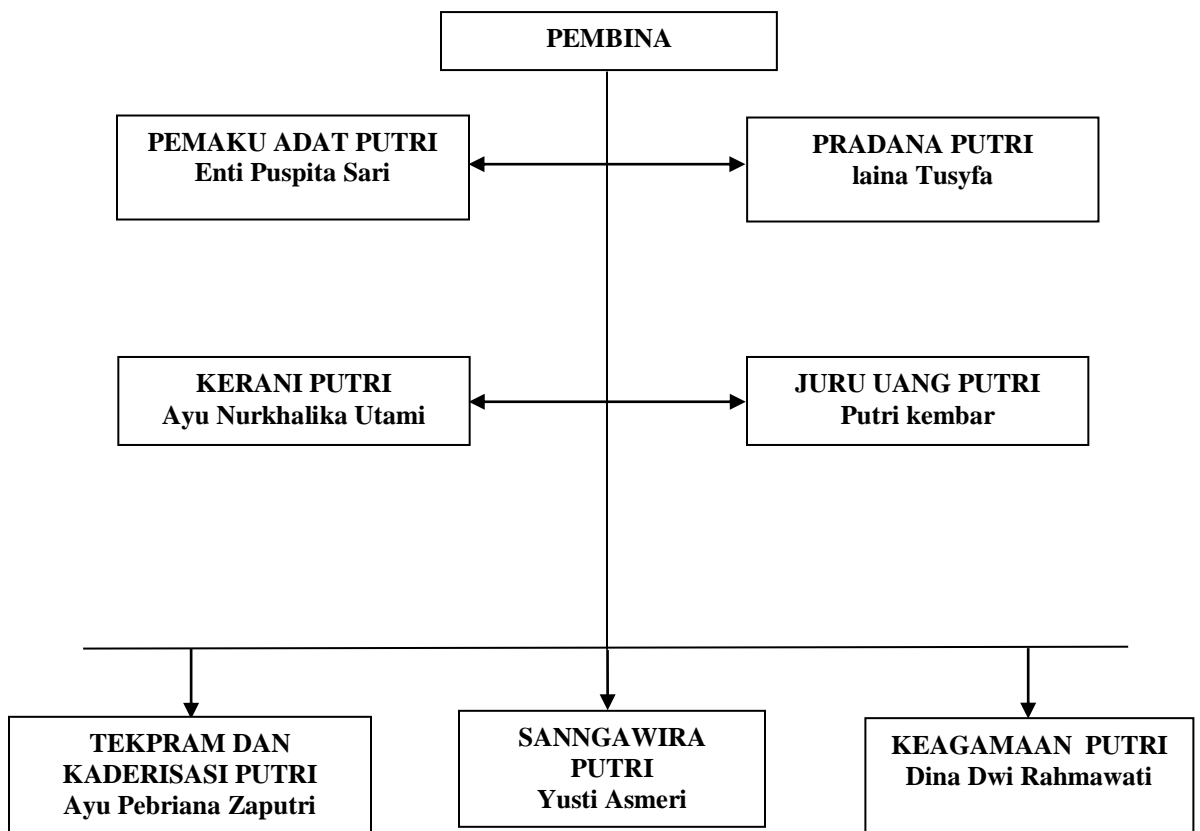


**Struktur Kepengurusan Pramuka Gugus Depan Fatmawati
(Putri) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Bengkulu**

Tahun 2021/2022

Skema 4.2

Struktur Kepengurusan Pramuka Gugus Depan Fatmawati



3. Program Kerja Pramuka Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Dari hasil wawancara penelitian dengan informan ada beberapa program kerja yang dilaksanakan oleh organisasi pramuka Universitas Islam Negeri Fatmawai Sukarno Bengkulu seperti pengajian mingguan, yasinan dan tahlil malam jumat, evaluasi program kerja, kemah dakwah, peringatan hari besar Islam, OAB (orientasi anggota baru) dan PAB (pelantikan anggota baru). Kegiatan pramuka Universitas Islam Negeri Fatmawai Sukarno Bengkulu ini sangat bermanfaat bagi anggota maupun orang sekitar karena dari kegiatan yang dilakukan tersebut mengajarkan mereka untuk lebih mengerti tentang kerohanian, mengerti tentang saling membantu dan peduli sesama manusia.

a. Praktek Ibadah

Praktek ibadah dilaksanakan pada setiap satu minggu sekali di sanggar pramuka Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang dilakukan pada hari sabtu sebelum kegiatan, biasanya yang memimpin praktek ibadah mingguan ini langsung dari pembina. Praktek ibadah ini merupakan kegiatan rohani yang bertujuan untuk melatih kemampuan anggota dalam bidang rohani dengan bentuk materi misalnya materi tentang baca Al Quran, materi tentang pemandu muhadaroh.

b. Yasinan dan tahlilan malam jumat

Yasinan dan tahlilan ini sering disebut dengan kunjungan pembina yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada malam jumat, karena pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan secara bergantian di rumah pembina. Waktu dan tempat pelaksanaan yasinan dan tahlilan ini diatur dengan sebaik baiknya, misalnya malam jumat pertama dilaksanakan di rumah pembina kak Sri Ihsan, dan jumat kedua dilaksanakan di rumah ibuk nur, kegiatan ini dihadiri oleh para pembina dan anggota, namun jika ada orang luar dipersilahkan untuk ikut serta dan pada kegiatan yasinan dan tahlilan inilah materi dari praktek ibada langsung dipraktikkan.

Dengan di adakannya kegiatan yasinan ini, selain untuk meningkatkan sisi keagamaan pada anggota dan pembina pramuka, juga bertujuan untuk memperbaiki dan menjalin silaturahmi antara anggota dan pembina.

c. Evaluasi program kerja

Evaluasi program kerja ini dilaksanakan sesudah kegiatan yasinan dan tahlilan malam jumat, Pelaksanaan kegiatan evaluasi program kerja ini bertujuan untuk menentukan program kerja apa saja yang akan di laksanakan oleh anggota dan pengurus pramuka Universitas Islam Negeri Fatmawai Sukarno Bengkulu, kegiatan evaluasi program kerja ini juga bertujuan untuk

mengkoreksi tentang kegiatan kegiatan pramuka yang sudah berjalan selama ini.

d. Kemah dakwah

Kegiatan kemah dakwah ini merupakan kegiatan yang mengkolaborasikan antara kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan. Kegiatan kemah dakwah ini dilaksanakan setiap satu kali setahun atau dua kali setahun, yang dipimpin langsung oleh rektor Universitas Islam Negeri Fatmawai Sukarno Bengkulu dilaksanakan sesuai dengan sistem wacana, yang dilakukan di desa desa binaan kampus Universitas Islam Negeri Fatmawai Sukarno Bengkulu, atau di desa desa yang memang membutuhkan pembinaan selain tujuan kemah dakwah ini untuk mempererat silaturahmi dan memberikan binaan terhadap desa tersebut mereka juga memberikan bantuan dana, yang mana dana tersebut berasal dari: iuran mereka sendiri, uang dari kampus sendiri dengan memasukkan proposal, pengajua proposal ke PT makanan misalnya PT indomi, PT dulok, dan untuk ke Pemda mereka memang mempunyai uang pembinaan. Kemah dakwah ini dilaksanakan selama 3 sampai 6 hari, dimana kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan kemah dakwah ini seperti:

1) Bidang kepemudaan

Pada kegiatan bidang kepemudaan ini, juga dilakukan beberapa kegiatan seperti pelatihan risma (remaja Islam masjid) desa, dan jika di desa tersebut belum ada risma, maka dari pihak pramuka yang mengadakan kemah dakwah ini akan membantu membentuk risma dengan tujuan agar memudahkan mereka untuk melaksanakan kegiatan yang dilakukan di masjid.

2) Mengadakan perlombaan dibidang keagamaan

Kegiatan kemah dakwah juga mengadakan lomba lomba untuk anak anak yang ada di desa tersebut seperti lomba baca Alquran, Quran, lomba Azan, lomba kaligrafi, lomba ngambil air wuduh, lomba solat, lomba baca ayat pendek dan untuk juri perlombaan itu langsung dari pembina, imam, dan panitia pelaksana acara disana.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar mereka lebih termotivasi untuk belajar agama dan selain itu kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal ilmu baik tentang agama maupun umum kepada anak anak desa tersebut

3) Gotong royong

Dari kegiatan kemah dakwah ini selain melakukan kegiatan keagamaan pramuka juga melakukan

kegiatan sosial seperti gotong royong, dimana kegiatan ini berisi; kebersihan masji, lingkungan sekitar, kebersihan makam.

4) Pengajian akbar

Pengajian akbar merupakan salah satu kegiatan yang terlaksana pada saat dilaksanakan kemah dakwah, pengajian akbar ini dilaksanakan pada akhir dari kegiatan kemah dakwah, pelaksanaan kegiatan pengajian akbar ini di isi dengan mengaji masal, dan di isi dengan muhadaroh atau ceramah agama. Pada saat pengisian materi ceramah itu bisa didatangkan ustad langsung, wadek, atau langsung dari rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

5) Peringatan hari besar Islam

Pramuka universtas islam negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu juga mempunyai program kerja yang mana mereka selalu memperingati hari-hari besar Islam, misalnya isra' mi'raj, maulid nabi, tahun baru Islam, sofari romadhon, biasanya untuk memperingati hari-hari besar Islam tersebut mereka membuat semacam pengajian, tahlilan, yasinan, dan pada memperingati sofari romadhon mereka melakukan kemah yang diambil pada saat momen nuzul quran, yang mana kegiatan yang di laksanakan

bitu seperti lomba anak anak, ceramah, gotong royong baik lingkungan maupun masjid.

6) OAB (Orientasi Anggota Baru) dan PAB (Pelantikan Anggota Baru).

OAB merupakan kegiatan orientasi anggota baru dimana pelaksanaan kegiatan ini bertujuan sebagai wahana pengenalan Pramuka IAIN Bengkulu serta nilai-nilai yang terkandung dalam pramuka. OAB dilaksanakan setiap tahun yang mana kepengurusan pramuka IAIN Bengkulu melakukan rapat. OAB ini ada yang namanya jenjang pendidikan yang dilaksanakan selama 3 bulan, dimana selama 3 bulan ini mereka diberikan begal materi dan praktek misalnyai (PBB, SEMAPUR, menyampaikan berita), selama jenjang pendidikan tersebut calon anggota baru juga dilatih baik mental maupun fisik dan juga diadakan tes kemampuan dengan tujuan apakah mereka layak diterima atau tidak. Setelah masa jenjang pendidikan tersebut maka anggota baru ini harus mengikuti minimal 6 kali latihan barulah fia bisa dilantik menjadi anggota resmi.

Selanjutnya ke PAB, PAB ini merupakan pelantikan anggota baru dimana pada pelantikan ini calon anggota menjadi anggota resmi, dan pada saat

PAB lah mereka harus mengisi SKU (syarat kecakapan umum) apakah mereka masuk ke BANTARA (pengawalan, atau tingkatan pertama SKU pramuka penegak), atau masuk ke PANDEGA (anggota pramuka usia 21 - 25). Setelah melakukan pengisian SKU resmilah mereka menjadi anggota.

4. Makna Lambang Pramuka

Pramuka adalah sebuah organisasi yang bergerak di sekolah baik itu pada tingkatan siswa maupun mahasiswa, pramuka ini merupakan wadah proses pendidikan baik itu tentang kepribadian, ahlak, keagamaan, maupun sosial. Organisasi pramuka ini kepanjangan dari praja muda karena yang artinya orang mudah berkarya. Pramuka Universitas Islam Negeri Fatmawati Bengkulu di namakan dengan nama GUDEP 01001 RAJOLELO (Putera) 01002 FATMAWATI (Puteri) Universitas Islam Negeri Fatmawati Bengkulu, yang didirikan pada tanggal 27 januari 1995 di Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Bengkulu Bengkulu.¹⁰ Pramuka ini mempunyai lambang atau logo berupa tunas kelapa, yang ciptakan oleh Soenardjo Atmodipoerwo yang kala itu menjabat sebagai pegawai tinggi Departemen Pertanian yang juga sekaligus tokoh pramuka.¹¹ Lambang pramuka ini memiliki arti sesuai dengan filosofi yang memang sudah terkenal dimana-mana. Kita ketahui cikal atau

tunas kelapa dimana pun itu bisa tumbuh baik itu di sungai, darat, bahkan di letakkan sembarangpun dia bisa hidup, dan kelapa merupakan tanaman yang semua bagiannya itu bermanfaat disekitar seperti:

1. Batang kelapa bisa di jadikan jembatan, papan rumah dan masih banyak lagi.
2. Akar dijadikan sebagai obat untuk orang sakit.
3. Pelepah bisa dijadikan sebagai kayu bakar.
4. Daunnya bisa dijadikan sebagai kreasi baik mainan ataupun kreasi makanan seperti ketupat, dan lidinya dijadikan sapu untuk rumah dan dijual.
5. Sedangkan buahnya bisa dijadikan obat, penyegar, dan dijadikan santan untuk masakan.

Dari filosofi diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya lambang pramuka tersebut mengharapkan generasi muda berguna dimana pun dan untuk siapapun, dan diharapkan anggota pramuka ini selalu tumbuh dan bertegak dimana dan apapun keadaan yang bukan hanya untuk dirinya namun untuk orang lain.

B. Hasil Penelitian

1. Peran organisasi Pramuka Dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Islami pada mahasiswa di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

a. Organisasi Pramuka Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Peneliti melakukan observasi dan wawancara di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada tanggal 3 Juni sampai 20 Juli 2022 Untuk menunjang keaktifan mahasiswa dan mahasiswi dan tentunya melatih jiwa kepemimpinan santri, sebuah lembaga pendidikan tentunya selalu mengadakan sebuah inovasi. Salah satunya yaitu dengan diadakannya kegiatan organisasi ekstra kampus yakni kegiatan kepramukaan.

Pramuka IAIN Bengkulu di namakan dengan nama GUDEP 01001 RAJOLELO (Putera) 01002 FATMAWATI (Puteri) Universitas islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, nama tersebut diambil dari nama-nama pahlawan di Bengkulu yang diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta kepada para pahlawan dan mengkorbankan

semangat anggota gerakan pramuka Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu agar menjadi yang terbaik demi memajukan gerakan pramuka dan demi mengharumkan nama baik kampus.

Pramuka Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu ini didirikan pertama kali pada saat nama kampus Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu ini masih dengan nama IAIN RADEN FATAH PALEMBANG Di Bengkulu, yang mana pada saat itu di IAIN Raden Fatah Bengkulu ini hanya ada Fakultas Tarbiyah, karena mahasiswa Tarbiyah ini besiknya ke pendidikan dan diantara mahasiswa Tarbiyah tersebut menjwai tentang pramuka. Adapun struktur dari organisasi pramuka universitas Islam Negeri Bengkulu yakni terdiri dari Racana dan juga ambalan yang di ungkapkan oleh saudari Yesi seperti berikut ini :

“Organisasi pramuka di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno adalah terdiri dari dua yakni Rancana dan Ambala atau yang sering kami sebut dengan Ambacana, untuk yang Racana itu

biasanya sudah setingkat pandega sedangkan ambalan untuk penegak.”⁸³

Hal ini juga di tambahkan oleh Enti Puspita Sari bahwa

:

“Struktur dari Organisasi Pramuka yang ada di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno terdiri dari ketua, Sekretaris, bendahara serta seluruh bidang-bidangnya. Mulai dari bidang pemangku adat, pradana, juru keuangan, kirani, tekpram dan kaderisasi, sanggawira dan keagamaan baik dari putra maupun putri.”⁸⁴

Lalu ditambahkan oleh saudara Atur Nambela wati bahwa :

“Organisasi pramuka yang ada di lingkungan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno adalah mulai dari MABIGUS yang didalamnya ada pembina, ka Gudep putra dan Ka Gudep Putri, lalu ada pembina pandega putra pembina Pandega Putri, ada pembina penegak putra dan pembina

⁸³Wawancara dengan Yesi sebagai pemaku Adat Putri pada pukul 09.00 tanggal 5 Juni 2022

⁸⁴Wawancara dengan Enti Puspita Sari sebagai Anggota pramuka pada pukul 10.00 tanggal 6 Juni 2022

penegak putri lalu jajaran dewan rancana dan dewan Ambalan.”⁸⁵

Dari pernyataan diatas bahwa di ketahui organisasi pramuka yang ada di lingkupam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno memiliki struktur yang jelas dan langsung dari pembina dan majelis yang melindungi gugus depan. Adapun yang melindungi ke strukturan atau kinerja di atas adalah mulai dari tingkat Kuarnas, Kuarda, Kuarcap, Kuaran sedangkan jika di Kampu itu yang melindungi adalah Mabigus (Majelis Gugus Depan) yang diketuai Oleh Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Organisasi pramuka yang telah berdiri mulai dari Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno masih memakai nama IAIN Raden fatah hal ini dijelaskan oleh Atur Nambela Wati sebagai berikut : “Organisasi pramuka ada Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno terhitung dari tahun 1995, pada tanggal 27 Januari 1995 resmi dari Kuarti Bengkulu.”⁸⁶

Hal serupa juga di jelaskan oleh Saudara Meki menjelaskan bahwa :

⁸⁵Wawancara dengan Atur Nambel wati pada pukul 09.00 tanggal 5 Juni 2022

⁸⁶Wawancara dengan Atur Nambela Wati pramuka pada pukul 10.00 tanggal 6 Juni 2022

“Pada keputusan Gubernur menyatakan bahwa Pramuka mulai ada di Universitas Islam negeri Fatmawati Sukarno pada tanggal 27 Januari 1994 lalu diresmikan oleh Pemerintah pada tahun 1995 secara resmi dan berjalan hingga saat ini dengan berbagai macam program kegiatan yang dilaksanakan dalam daerah maupun diluar daerah.”⁸⁷

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Organisasi Pramuka yang sudah sangat besar di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu sudah dilindungi oleh pimpinan daerah langsung dan sudah tertera dalam UUD yang menjelaskan perlindungan pramuka itu sendiri.

1) Visi Dan Misi Organisasi Pramuka

Selain dari Struktur organisasi yang sudah yang jelas, organisasi pramuka juga memiliki visi dan misi yang sudah diketahui oleh semua anggota pramuka. Adapun visi dan misi pramuka adalah sebagai berikut di jelaskan oleh Atur Nambela wati Menjelaskan Bahwa :

“Visi dan Misi organisasi pramuka adalah kode kehormatan dimana kode kehormatan ini terdiri dari

⁸⁷Wawancara dengan Meki sebagai Anggota pramuka pada pukul 11.00 tanggal 6 Juni 2022

tri satya yang berbunyi sebagai berikut Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh, Menjalankan kewajibanku kepada Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila; Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat; Menepati Dasadarma. Dan dasa darma pramuka yang berbunyi sebagai berikut: 1. Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, 3. Patriot yang sopan dan ksatria, 4. Patuh dan suka bermusyawarah, 5. Rela menolong dan tabah, 6. Rajin, terampil dan gembira, 7. Hemat, cermat dan bersahaja, 8. Disiplin, berani dan setia, 9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya, 10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.”⁸⁸

Hal selanjutnya juga di jelaskan oleh Yusuf sebagai berikut : “Visi dan Misi organisasi pramuka adalah sesuai dengan dasar darma itu sendiri dan anggota pramuka harus memiliki sifat tri satya dan dasar darma.”⁸⁹

⁸⁸Wawancara dengan Atur Nambela Wati pada pukul 10.09 tanggal 6 Juni 2022

⁸⁹Wawancara dengan Muhammad Yusuf pada pukul 10.00 tanggal 7 Juni 2022

Visi Pramuka Universitas Islam Negeri Fatmawai Sukarno Bengkulu Gerakan Pramuka sebagai wadah Pilihan utama dan solusi andalan masalah – masalah kaum muda. Misi Pramuka Visi Pramuka Universitas Islam Negeri Fatmawai Sukarno Bengkulu, Meningkatkan kualitas anggota yang telah bergabung dipramuka Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Mempersiapkan diri untuk menghadap masyarakat umum , Mendidik kaum muda untuk disiplin, kreatif, inopatif, dan responsip.

2) Proses Kegiatan Organisasi Pramuka Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Untuk memasuki atau menjadi anggota dari salah satu organisasi maka hal yang biasa adalah adanya perekrutan anggota dan akan ada orientasi baru untuk pengenalan organisasi tersebut keanggotanya. begitu pula pada organisasi pramuka di kampus Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Memiliki beberapa Tahapan dijelaskan oleh Muhammad Yusuf mengatakan:

“Untuk menjadi anggota organisasi pramuka itu ada yang dinamakan OAB atau orientasi anggota baru yang diseleksi melalui tes tertulis dengan ujian umum dan kepramukaan dengan hal tersebut para peserta akan

melalui tahapan tes. Lalu jika peserta lulus pada tahap ini maka akan diadakan pengenalan anggota baru atau yang disebut PAB⁹⁰

Hal diatas juga dijelaskan oleh Atur Nambela Wati menjelaskan bahwa: “Menjadi anggota ada yang dinamakan dengan OAB atau orientasi Anggota Baru sebelum benar-benar dijadikan anggota dalam organisasi Pramuka Universitas Islam Negeri Bengkulu.”⁹¹

Ditambahkan juga Oleh saudara Meki menyatakan bahwa :

“Syarat menjadi anggota pramuka yakni mengikuti seleksi di Pengenalan Organisasi atau disebut dengan OAB selama 6 bulan lalu tes mengenai dasar-dasar pramuka secara umum. Setelah itu mereka melakukan kegiatan yang dinamakan oleh PAB atau disebut dengan pelantikan Anggota Baru⁹²

⁹⁰Wawancara dengan Muhammad Yusuf pada pukul 10.08 tanggal 7 Juni 2022

⁹¹Wawancara dengan Atur Nambela Wati pada pukul 10.18 tanggal 6 Juni 2022

⁹²Wawancara dengan Meki sebagai Anggota pramuka pada pukul 11.00 tanggal 9 Juni 2022

Dari pernyataan diatas dapat penulis menyimpulkan bahwa untuk menjadi anggota dalam suatu organisasi harus ada orientasi yang di ikuti oleh calon anggota baru. Dalam organisasi pramuka yang sudah cukup di kelas oleh mahasiswa dan mahasiswi banyak bahwasannya mengenal pramuka secara dasar adalah sautu tes tertulis yang akan dihadapi oleh calon peserta lalu mengikuti OAB dan jika berhasil akan dilaksanakannya PAB atau disebut juga pengenalsan Anggota Baru.

Sedangkan rangkaian kegiatan di organisasi pramuka yang sudah ada di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu adalah sebagai berikut :
“Pramuka suatu UKM yang tidak pernah libur karna sangat banyak kegiatan yang dilakukan bahkan bukan saja kegiatan di ruang lingkung Kampus tapi juga di luar kampus hingga Nasional.”⁹³

Hal lain juga dijelaskan oleh saudari Yesi bahwasannya:

“Jadi Proses kegiatan pramuka pada saat ini adalah sangat banyak dan juga sangat seru tapi semenjak covid-19 mulai dari 2 tahun silam itu kegiatan masih

⁹³Wawancara dengan Atur Nambela Wati pada pukul 10.30 tanggal 6 Juni 2022

banyak yang tertunda dan hanya dilakukan hanya secara online. Nanti sekitar bulan 8 akan diadakan agenda perkemahan sesumbagsel dan itu sudah tertunda lama dari covid 2 tahun lalu”⁹⁴

Hal diatas juga ditambahkan oleh Fiki yakni :

“Kegiatan yang tertunda karena covid 2 tahun silam in sya allah sudah mulai di laksanakan dengan baik padantahun ini, nanti bulan 6 akan dilakukan pembukaan kegiatan-kegiatan kami dan akan dilaksanakan Sesumbagsel dan dari golongan siaga, penggalan dan penegak yang akan dilaksanakan di kampus Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.”⁹⁵

Lalu ditambahkan Oleh saudara Muhammad Yusuf mengatakan: “Setiap Minggu diadakan Apel, lalu sabtu itu Sabstar atau disebut dengan Sabtu Sehat dan Pintar, ada juga latihan dan pembahasan-pembahasan materi.”⁹⁶

Dari pernyataan di atas bahwasannya penulis menyimpulkan bahwa kegiatan yang sudah terjadwal dengan rapi lalu memang ada beberapa agenda atau kerja

⁹⁴Wawancara dengan Yesi sebagai pemaku Adat Putri pada pukul 11.00 tanggal 5 Juni 2022

⁹⁵Wawancara dengan Meki sebagai Anggota pramuka pada pukul 11.30 tanggal 6 Juni 2022

⁹⁶Wawancara dengan Muhammad Yusuf pada pukul 10.30 tanggal 10 Juni 2022

yang sudah sesuai dengan jadwal masing-masing. dari kegiatan yang menjadikan anggota lebih aktif ini juga membawa dampak yang positif bagi seluruh anggotanya.

3) Peran Organisasi Pramuka dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan

Dalam gerakan Pramuka pelaksanaan pendidikan kepramukaan menggunakan sistem among. Sistem among merupakan sistem yang mendidik agar siswa merdeka batin, merdeka pikiran dan tenaganya, disiplin, dan mandiri dalam interaksi sosial. Sistem among dilaksanakan dengan menerapkan prinsip kepemimpinan, adapun prinsip-prinsip kepemimpinan yang digunakan yaitu: *Ing ngarso sung tulodo* (di depan menjadi teladan), *Ing madyo mangun karso* (di tengah membangun kemauan), *tutwuri handayani* (di belakang memberi dorongan dan pengaruh yang baik). Adapun jiwa kepemimpinan yang ada dalam pramuka adalah memiliki sifat jujur, amanah, Cerdas dan komunikatif sebagai berikut yang dijelaskan oleh saudara Muhammad Yusuf yakni mengenai jiwa kepemimpinan yang bersifat jujur.

4. Jujur

Kejujuran merupakan syarat utama bagi seorang pemimpin. Masyarakat akan menaruh respek kepada pemimpin apabila dia diketahui dan juga terbukti

memiliki kualitas kejujuran yang tinggi. Pemimpin yang memiliki prinsip kejujuran akan menjadi tumpuan harapan para pengikutnya. Mereka sangat sadar bahwa kualitas kepemimpinannya ditentukan seberapa jauh dirinya memperoleh kepercayaan dari pengikutnya. Seorang pemimpin yang *sidiq* atau bahasa lainnya *honest* akan mudah diterima di hati masyarakat, sebaliknya pemimpin yang tidak jujur atau khianat akan dibenci oleh rakyatnya. Hal tersebut diungkapkan oleh Muhammad Yusuf bahwasannya :

“Pada hakikat nya sifat jujur itu memang harus diterapkan dimanapun dan tertanam serta terlatih dengan baik. Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang memicu pada kejujuran anggota dan itu juga melatih agar semua anggota juga termasuk saya tetap belaku jujur dimana pun berada dan dalam situasi apapun.”⁹⁷

Ditambahkan juga oleh saudara Yesi Bahwasannya :
“Sifat Jujur yakni Apa adanya, dimana sifat ini mengatakan atau menyatakan dengan seadanya, tanpa ada yang dikurangi dan dlebihkan baik itu ketika didalam organisasi, didalam perkuliahan serta dimanapun berada. Karena bukan hanya di

⁹⁷Wawancara dengan Muhammad Yusuf pada pukul 11.00 tanggal 10 Juni 2022

perkuliahan saja harus jujur tapi ketika dilingkungan sosial juga harus.”⁹⁸

Hal selanjutnya juga dijelaskan oleh saudara Atur Nambela wati bahwa:“Satu yang bisa kami ambil dari dunia pramuka yakni jujur dan tidak berkecipung di dunia politik. Dan dalam penerapannya sifat jujur itu bisa dimanapun dan kapanpun dan dalam situasi apapun juga.”⁹⁹

Hal serupa juga di perjelas oleh saudara fiki Alamsyah yakni:“ Sifat Jujur dalam kegiatan itu adalah kunci dari semua hal, bukan dari organisasi saja. Bukankah sifat jujur itu harus ada dalam diri kita agar terbentuk jiwa yang Islami”¹⁰⁰

Dapat disimpulkan bahwa kejujuran adalah kunci kehidupan, dari jujur kita paham ada apanya dan sifat yang terpuji. Maupun tidak mengikuti pramuka atau pun sebagai anggota kejujuran harus tetap ada pada diri setiap manusia.

5. Amanah

⁹⁸Wawancara dengan Yesi sebagai pemaku Adat Putri pada pukul 11.00 tanggal 11 Juni 2022

⁹⁹Wawancara dengan Atur Nambela Wati pada pukul 10.30 tanggal 12 Juni 2022

¹⁰⁰Wawancara dengan Fiki Alamsyah pada pukul 10.30 tanggal 13 Juni 2022

Amanah merupakan kualitas wajib yang harus dimiliki seorang pemimpin. Dengan memiliki sifat amanah, pemimpin akan senantiasa menjaga kepercayaan masyarakat yang telah diserahkan di atas pundaknya. Dalam perspektif Islam pemimpin bukanlah raja yang harus selalu dilayani dan diikuti segala macam keinginannya, akan tetapi pemimpin adalah khadim. Sebagaimana pepatah Arab mengatakan “*sayyidulqaumikhodimuhum*”, pemimpin sebuah masyarakat adalah pelayan mereka. Dalam organisasi itu adalah pelatihan sejak awal dengan diberikan amanah-amanah yang diampuh sebagaimana yang akan di jelaskan oleh saudara Fiki Alamsyah seperti berikut ini : “Didalam organisasi ada beban yang diamanahkan ke kita misalnya kita sebagai juru keuangan, atau sebagai pemangku adat bisa jadi juga sebagai bidang keagamaan, nah disana lah mulai berlatih untuk mengembangkan amanah sebaik mungkin.”¹⁰¹

Hal lain juga disampaikan oleh Saudari Atur nambela wati menjelaskan bahwa :

“Dengan adanya kode kehormatan yang didalamnya sudah dijelaskan memiliki sifat amanah

¹⁰¹Wawancara dengan Fiki Alamsyah pada pukul 11.30 tanggal 13 Juni 2022

dan jujur, dengan di Dasa darma pramuka yang mana yakni bertanggung jawab dan bisa di percaya. dan untuk saat ini amanah yang saya pegang adalah ketua rancana putri pada tahun ini.”¹⁰²

Selanjutnya juga dijelaskan oleh saudari Yesi bahwasannya sifat amanah dalam berorganisasi adalah sebagai berikut :

“Sifat amanah terutama dalam organisasi pramuka ini sendiri yang berdasarkan pada dasadarma pramuka yaitu bisa menyampaikan amanah dengan baik dan tidak melenceng ataupun tidak salah dalam menyampaikan pesan. Walaupun saya hanya sebagai anggota saja tapi saya bisa menerapkan itu pada diri saya sendiri terlebih dahulu.”

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa belajar untuk memegang amanah itu mulai dari hal yang terkecil, mulai dari amanah dari orang tua kemudian berbagai kegiatan di pramuka dan juga di laur pramuka.

6. Komunikatif/ Tablig

Kemampuan berkomunikasi merupakan kualitas ketiga yang harus dimiliki oleh pemimpi sejati. Pemimpin

¹⁰²Wawancara dengan Atur Nambela Wati pada pukul 12.02 tanggal 12 Juni 2022

bukan berhadapan dengan benda mati yang bisa digerakkan dan dipindah-pindah sesuai dengan kemauannya sendiri, tetapi pemimpin berhadapan dengan rakyat manusia yang memiliki beragam kecenderungan. Oleh karenanya komunikasi merupakan kunci terjainya hubungan yang baik antara pemimpin dan rakyat.¹⁰³

Adapun pernyataan yang di ungkap oleh saudari Atur Nambela Wati adalah sebagai berikut:

“Menjalin Komunikasi yang baik dan benar, karena jika penyampaian kita salah maka akan ada *miscommunication* yang dapat menyebabkan ada kesalahpahaman, maka dari itu hubungan dengan baik dan juga komunikasi yang baik dan benar juga, komunikasi secara langsung ataupun media sosial kita harus menjaga juga.”¹⁰⁴

7. Cerdas

Kecerdasan pemimpin tentunya ditopang dengan keilmuan yang mumpuni. Ilmu bagi pemimpin yang cerdas merupakan bahan bakar untuk terus melaju di atas roda kepemimpinannya. Pemimpin yang cerdas

¹⁰³Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*,..., h. 24

¹⁰⁴Wawancara dengan Atur Nambela Wati pada pukul 12.02 tanggal 12 Juni 2022

selalu haus akan ilmu, karena baginya hanya dengan keimanan dan keilmuan dia akan memiliki derajat tinggi di mata manusia dan juga pencipta. hal ini juga diungkapkan oleh saudara Muhammad Yusuf mengatakan bahwa:

“Sebagai seorang pemimpin harus mengembankan amanah yang baik dan benar dengan jabatan yang dipegang. harus berani mengambil keputusan dan resiko yang diambil karena setiap hal yang kita lakukan adalah ada resiko yang di hadapi. Dan juga jika ada masalah dalam suatu organisasi maka pemimpin harus menengahi masalah dan mencari jalan keluarnya.”¹⁰⁵

Hal serupa juga di jelaskan Oleh saudari Yesi Bahwasannya:“Jadi sifat cerdas yang pertama yakni bisa mengayomi anggota, lalu bisa memanag waktunya untuk anggotanya. dan juga pastinya bagaimana pemimpin itu sendiri akan diterima oleh anggotanya.”¹⁰⁶

Lalu di tambahkan oleh saudara Fiki Alamsyah yakni :

“Seorang pemimpin bisa memahami apa saja yang menjadi keluh kesah dari anggotanya dengan

¹⁰⁵Wawancara dengan Muhammad Yusuf pada pukul 12.00 tanggal 16 Juni 2022

¹⁰⁶Wawancara dengan Yesi sebagai pemaku Adat Putri pada pukul 11.00 tanggal 17Juni 2022

memahami alasannya dan mengerti yang akan dihadapi. Dengan hal tersebut silaturahmi antara anggota dan pimpinan akan terjalin dengan baik, sebagaimana yang kita harapkan dari seorang pemimpin agar mau mendengarkan apa yang disampaikan oleh anggotanya.”¹⁰⁷

Dari pernyataan atas dapat disimpulkan bahwa menjadi seorang pemimpin bukan hal yang mudah dan menjadi pemimpin dengan berbagai resiko yang didapatkan harus siap apapun yang terjadi.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan observasi, wawancara, dokumentasi yang telah dilakukan maka berikut penelitian akan melakukan analisis terhadap hasil penelitian, pembahasan ini mendiskusikan tentang kegiatan sosial keagamaan yang ada pada organisasi pramuka Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

a. Peran organisasi Pramuka dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan Islami di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Kegiatan yang ada di pramuka Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu ini

¹⁰⁷Wawancara dengan Fiki Alamsyah pada pukul 11.45 tanggal 13 Juni 2022

termasuk dalam metode pengamalan dan penghayatan terhadap kode kehormatan gerakan pramuka yaitu Dasadarma. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan dalam kepramukaan Bengkulu merupakan sebagai wadah pembinaan generasi muda penerus bangsa, maka setidaknya akan mempersempit peluang para generasi muda untuk melakukan kegiatan kegiatan yang tidak berfaedah atau bahkan bisa menjerumuskan mereka kearah jalan yang tidak di ridhoi oleh Allah SWT.

Jadi kegiatan Kepramukaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu tetang sosial keagamaan dengan menanamkan nilai-nilai Islam sudah terlaksana dengan baik karena sudah sesuai dengan tujuan gerakan pramuka yaitu untuk menciptakan generasi muda yang bertakwa, cinta tanah air dan berjiwa patriotisme berasaskan pancasila, saling tolong-menolong.

Di pramuka Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu ini juga diterapkan sebuah pengelolaan seperti bagaimana mengatur, baik itu mengatur diri sendiri, maupun mengatur kegiatan di pramuka tersebut, seperti bagaimana mengatur waktu, mengatur kegiatan tersebut agar kegiatan terlaksana

dengan baik, misalnya sebelum mereka melakukan penggalangan dana, mereka harus tau penggalangan dana tersebut disalurkan kemana, pelaksanaan penggalangan dana dilaksanakan kapan, dan penggalangan dana ini berkerja sama dengan siapa, siapa yang akan menjadi pengarah pada kegiatan penggalangan tersebut, contoh lainnya mereka melakukan kegiatan seperti rapat itu diterapkan bagaimana cara mengelola waktu dengan baik, misalnya tepat waktu, setelah selesai melakukan kegiatan mereka melakukan sebuah evaluasi dimana evaluasi ini mereka mengevaluasi bagaimana jalannya kegiatan tersebut apakah sudah terlaksana sesuai tujuan atau masih kurang, pada saat evaluasi ini lah mereka berusaha memperbaiki apa yang kurang pada kegiatan yang mereka lakukan. Dari hal hal yang disebut tersebut peneliti menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pramuka IAIN Bengkulu ini penerapan manajemen (pengelolaan, pengarahan, pengawasan, pengorganisasian), sudah terlaksana dengan baik.

- b. Faktor pendukung dan penghambat organisasi pramuka dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan Islami di

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno
Bengkulu

6. Faktor pendukung

Yang mendukung aktivitas organisasi, sehingga kegiatan pramuka berjalan dengan baik adalah :

- c. Perizininan pejabat dalam mendukung keberadaan dan perkembangan organisasi serta sarana dan prasarana yang dibentuk.
- d. Aktivnya tenaga-tenaga pembina pada setiap kegiatan sehingga anggota termotivasi dalam setiap kegiatan dan pelatihan.
- e. Munculnya semangat setiap anggota dalam melakukan kegiatan kepramukaan.

7. Faktor penghambat

Dalam pelayanan kegiayan baik administrasi maupun aktivitas kegiatan pramuka ini sering mengalami hambatan tetapi yang namanya jiwa pramuka kegiatan tetap dilaksanakan sesuai dengan konsis yang ada, adapun faktor pendukung adalah sebagai berikut :

- a. Kurangnya dana anggaran
- b. Kondisi keberadaan mahasiswa yang berubah tempat

- c. Kondisi keberadaan sanggar untuk menampung setiap kegiatan
- d. Kekompakkan anggota atau peserta dalam melaksanakan kegiatan.

Berdasarkan kesimpulan diatas baik peran organisasi maupun faktor-faktor pendukung dan penghambat yang sedang dialami dapat secara bersama-sama mendukung keadaan dan kegiatan ari kita dan untuk kepramukaan, kita berupaya semoga Pramuka dari kita dan untuk kita.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di organisasi pramuka Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang bertujuan untuk:

- b. Peran Organisasi Pramuka Dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno :
 3. Organisasi pramuka merupakan organisasi legal yang memiliki struktur kerja yang jelas mulai dari tingkat kercab,
 4. Kegiatan-kegiatan pramuka yang dilaksanakan oleh organisasi pramuka Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu adalah menanamkan sifat-sifat dari kepemimpinan yang tumbuh, konstitutif, cerdas, jujur, disiplin, dan agamis.
 5. Gerakan pramuka Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu menanamkan nilai-nilai ialah upaya menciptakan Guru yang bertakwa, cinta tanah air, berjiwa patriot pancasila, dan saling tolong-menolong.

8. Faktor pendukung dan Faktor penghambat
 - a. Faktor Yang mendukung aktivitas organisasi, sehingga kegiatan pramuka berjalan dengan baik adalah :
 - a. Perizininan pejabat dalam mendukung keberadaan dan perkembangan organisasi serta sarana dan prasarana yang dibentuk.
 - b. Aktivnya tenaga-tenaga pembina pada setiap kegiatan sehingga anggota termotivasi dalam setiap kegiatan dan pelatihan.
 - c. Munculnya semangat setiap anggota dalam melakukan kegiatan kepramukaan.

- b. Faktor penghambat

Dalam pelayanan kegiatan baik administrasi maupun aktivitas kegiatan pramuka ini sering mengalami hambatan tetapi yang namanya jiwa pramuka kegiatan tetap dilaksanakan sesuai dengan konsis yang ada, adapun faktor pendukung adalah sebagai berikut :

- 1) Kurangnya dana anggaran
- 2) Kondisi keberadaan mahasiswa yang berubah tempat
- 3) Kondisi keberadaan sanggar untuk menampung setiap kegiatan

- 4) Kekompakkan anggota atau peserta dalam melaksanakan kegiatan.

Berdasarkan kesimpulan diatas baik peran organisasi maupun faktor-faktor pendukung dan penghambat yang sedang dialami dapat secara bersama-sama mendukung keadaan dan kegiatan ari kita dan untuk kepramukaan, kita berupaya semoga Pramuka dari kita dan untuk kita.

B. Saran

Dengan melihat uraian kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran seperti berikut :

1. Karena organisasi pramuka ini sangat besar perannya terhadap pendidikan kepemimpinan maka hendaknya kegiatan organisasi kepramukaan ini dapat diperhatikan dengan baik dan berkelanjutan.
2. Semangat para tenaga pendidik dan anggota pramuka sangat positif terhadap organisasi pramuka di gerakan pramuka ini hnedaknya penentu kebijakan dapat memberi sumbangsial ketetapan anggaran yang sesuai dengan yang dibutuhkan.
3. Dengan adanya hambatan dalam kegiatan digerakan pramuka hendaknya secara bersama kita sebagai warga Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno dapat berperan serta mendukung dan memotivasi gerakan

pramuka sehingga pramuka dapat berkembang
dilingkungan kita.

Mari kita saling mendukung pramuka Universitas
Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu agar tetap maju
dan kontinu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan pendekatan Multidisipliner*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009)
- Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*, PT Raja Grafindo Persada , Jakarta , 2006,
- Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012)
- Alfauzan Amin dkk, *Pengembangan Bahan Ajar Pai Aspek Akhlaq Berbasis Pendekatan Pembelajaran Demokratik Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Smpn 12 Kota Bengkulu*, Manhaj, Vol. 5, Nomor 3, September – Desember 2017
- Alfauzan Amin, *Konsep Baru Epistemologi Pendidikan Islam Kontemporer*, Al-Ta'lim, Vol. 13, No. 1, Januari 2014
- Alfauzan Amin, *Pemahaman Konsep Abstrak Ajaran Agama Islam Pada Anak Melalui Pendekatan Sinetik Dan Isyarat Analogi Dalam Alquran*, Madania Vol. 21, No. 2, Desember 2017,
- Alfauzan Amin, Wiwinda, Alimni, Ratmi Yulyana, 2018, *Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training Untuk Karakter Kejujuran Siswa Sekolah Menengah Pertama*, At-Ta'lim, Vol. 17, No. 1, Januari 2018,
- Alfauzan Amin, Zulkarnain S, Sri Astuti, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup Dan Budaya Di Sekolah Menengah Pertama*

(Smp), IJSSE: Indonesian Journal of Social Science Education Volume 1, Nomor 1, Januari 2019

Alimni Alimni, Alfauzan Amin, Muhammad Faari, Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Toleransi Di Mi Plus Nur Rahman Kota Bengkulu

Alimni, Hamdani, *Peran Perempuan dalam Dunia Pendidikan pada Masa Rasulullah SAW*, Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utamaan Gender dan Anak

Alimni, Penerapan Pendekatan Deepdialogue And Critical Thingking (Dd&Ct) Untuk Meningkatkan Mutu Proses Dan Hasil Belajar Pai Siswa Kelas Viii Smpn 20 Kota Bengkulu, An-Nizom | Vol. 2, No. 2, Agustus 2017

Andri Bob Sunardi, *Boyman Ragam Latihan Pramuka*, (Bandung: Nuansa Muda, 2010)

Aprila Aji Kristianto¹, Wedi Fitriana, dengan judul Latihan Kepemimpinan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (Studi kasus aktivis pramuka penegak di SMK Budi Bakti Utama), (Jurnal Com Edu Volume 2 Nomor 2, Mei 2019)

Asiyah, Alimni, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Bersih Desa di Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma*, Manhaj: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat | Vol. 4 No. 2, 2019

Bahar Agus Setiawan, Muhith, *Transformational Leadership: Ilustrasi di Bidang Organisasi Pendidikan* (Jakarta: PT.Rja Grafindo Persada, 2013)

Departemen Agama RI Mushaf Al-Qur'an Terjemah Edisi Tahun 2002. Depok, Al Huda, 2005

- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)
- Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, Jakarta, Gema Insani, 2003,
- Edy Suhardono, *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya)*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994)
- Fa'ad Miftahuddin, *pembentukan karakter kepemimpinan dalam gerakan kepaduan hizbul wathan di smk Muhammadiyah 2 ajibarang kab. Banyumas*
- Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014)
- Gary N. Mclean, *Organization Developmen, Principles Processes Performance (San Francisco: Berrett-Koehler Publishers.Inc, 2006)*
- Hamzah Zakub, *Menuju Keberhasilan, Manajemen dan Kepemimpinan*, Bandung, CV Diponegoro,
- Hasan Basri, Tatang, *Kepemimpinan Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2015)
- Ikhsan Gunawan, *Motivasi Kerja Guru Tidak Tetap di Berbagai SMA Swasta di Kota Semarang*, (Skripsi: Universitas Diponegoro Semarang, 2010)
- Imam suprayogo, *pengembangan pendidikan karakter* (Malang: UIN Maliki Pres, 2013,
- Irfan Supriyatna herman Datuk, *Pendidikan Pramuka Dalam Menanamkan Sikap Jiwa Kepemimpinan*, Tanggap:

Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar, Vol 1(1)
2020

Kabul Aris Surono, *Penanaman Karakter dan Rasa Nasionalisme pada Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka di SMP N 4 Singorojo Kabupaten Kendal*, (Indonesian Journal of Conservation Volume 06 (01), Tahun 2017)

Kepramukaan Bahan Ajar Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Kepala Sekolah, Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014

Masduki Duryat, *Kepemimpinan Pendidikan (Meneguhkan Legitimasi dalam Berkontestasi di Bidang Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2016)

Maward Lubis, Alfauzan Amin, Alimini, *Partisipasi Komite Sekolah Dalam Pencapaian Efektivitas Manajemen Sekolah Dasar*, At-Ta'lim, Vol. 18, No. 2, Desember 2019,

Nasharuddin Baidan & Erwati Aziz, *Etika islam dalam Berbisnis*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014,

Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi*, (Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Agustus 2017 Volume 1 No. 2)

Nuriyyah 2 Banjarmasin) AL-ADZKA, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Volume VII, Nomor 01 Januari 2017

Presiden Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 131 Tentang Gerakan Pramuka.

Reza Syehma Bahtiar, *Buku Ajar Pengembangan Kepramukaan* (Surabaya: Uwks Press, 2018)

Reza Syehma Bahtiar, *Buku Ajar Pengembangan Kepramukaan* (Surabaya: Uwks Press, 2018)

Ricard L Daft, *Era baru Manajemen*, (Jakarta : Selemba Empat, 2010)

Sa'adah Erliani, Peran Gerakan Pramuka untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial dan Kemandirian (Studi Kasus di SDIT Ukhwah dan MIS An-Nuriyyah 2 Banjarmasin), *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, Volume 2, Nomor 1, Oktober 2016

Saadah Erliani, *Peran Gerakan Pramuka Untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial Dan Kemandirian (Studi Kasus Di Sdit Ukhwah Dan Mis An-Nuriyyah 2 Banjarmasin)* AL-ADZKA, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Volume VII, Nomor 01 Januari 2017,

Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R and D*, (Bandung: ALFABETA, CV., 2013)

Sumarlika, Alfiandra, Kurnisar, "Fungsi Ekstrakurikuler pada Kegiatan Kepramukaan", *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, Volume 2, Nomor 2, (November 2015)

Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014)

Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta Muhammadiyah University Press, 2006)

Uhar Suharsaputra, *Kepemimpinan Inovasi Pendidikan (Mengembangkan Spirit Entrepreneurship Menuju Learning School)* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016)

Usman Effendi, *Asas Manajemen*, Jakarta; PT Raja Grafindo, 2011

Vietzal Rivai, Bahtiar dan Boy Rafli Amar, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*, Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2013

Vietzal Rivai, Bahtiar dan Boy Rafli Amar, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*, Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2013,

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010)

Wahyu Astjarjo Rini, "*Membangun Kepemimpinan Diri*," Modernisasi, 3 (Oktober 2005)

Wiyani, N. A. *Pendidikan Karakter dan Kepramukaan*.(Yogyakarta: Citra Aji, 2012)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 36211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinibengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor 145 /Un.23/F.II/PP.00.9/03/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk Dosen:

1. Nama : Dr. Suhirman, M.Pd
NIP : 196802191999031003
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Drs. H. Rizkan Syahbuddin, M.Pd
NIP : 199001242015031005
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Berti Izalia
NIM : 1811210185
Jur/Prodi : Tarbiyah/PAI
Judul : Pengaruh Organisasi Pramuka dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan dan Keberagaman pada Mahasiswa semester II Prodi PAI di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 21 Maret 2022
Dekan,



Tembusan:

1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53878 Faksimili (0736) 61171-51172
Website www.uin-fatmawati.ac.id

SURAT TUGAS
DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Nomor: 1416 /Un.23.F.II/PP.00.9/03/2022
Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Beri Izalia
NIM : 1811210185
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1	Hamdan Efendi, M.Pd	Kompetensi UIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An- Nass/d Al-A'la)
2	Masrifat Hidayani, M.Pd	Kompetens Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan b. Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar : 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Al-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Al-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Haji:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, AsySyu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa: 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) c. Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut ilmu , Etika dalam Menuntut ilmu(LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan d. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan e. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3	Dr. Edi Ansyah, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum,Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji.
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat(1) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munafasyah dilaksanakan
 3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan semua aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 21 Maret 2022
Dekan



Tembusan :
Yth, Wakil Rektor 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 2526 / Un.23/F.II/PP.00.9/ 06 /2022

2 Juni 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
WAKIL REKTOR III UIN FAS BENGKULU
Di –
BENGKULU

Dengan hormat,

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul " **PERAN ORGANISASI PRAMUKA DALAM MENUMBUHKAN JIWA KEPEMIMPINAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU** "

Nama : BERTI IZALIA
NIM : 1811210185
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : UKK PRAMUKA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
Waktu Penelitian : 3 JUNI S/D 20 JULI 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Mus Mulyadi



SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Penelitian di Sanggar Organisasi Pramuka
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Kepada Yth. Ketua UKK Pramuka Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Tempat

Dengan Hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Berti izalia
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Peran Organisasi Pramuka Dalam Menumbuhkan Jiwa
Kepemimpinan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama
Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Dengan surat ini saya memohon izin kepada Ketua UKK Pramuka Universitas Islam Negeri Bengkulu untuk melaksanakan penelitian di Sanggar Organisasi Pramuka Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Demikian surat permohonan ini ajukan atas izin bapak/ibu saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, Mei 2022

Mengetahui
Ketua Ketua UKK Pramuka Universitas
Islam Negeri Bengkulu

Pemohon


Mekiyanasyah Eka Fauzi
NIM. 1811270012




Berti Izalia
NIM. 1811210185

SURAT KETERANGAN

Nomor :
Perihal : **Selesai Penelitian**
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
di
Tempat

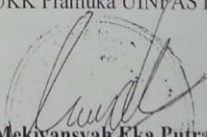
Assalamu'alaikum warahmatulahi wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini UKK Pramuka UINFAS Bengkulu, menerangkan bahwa:

Nama : Berti Izalia
NIM : 1811210185
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Mahasiswa diatas telah selesai melakukan penelitian di UKK Pramuka UINFAS Bengkulu. Terhitung mulai tanggal 03 Juni 2022 sampai dengan 20 Juli 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tugas akhir Skripsi dengan judul: **“Peran Organisasi Pramuka dalam Menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada Mahasiswa di Universitas Negeri Islam Fatmawati Soekarno Bengkulu”**. Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 20 Juli 2022
UKK Pramuka UINFAS Bengkulu


Mekiyanvah Eka Putra
NIM.1811270012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfatmawati.ac.id


PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Bertizalia
NIM : 1811210185
Prodi : Pendidikan agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

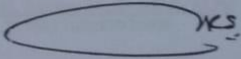
Skripsi yang berjudul "Peran Organisasi Pramuka dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan pada mahasiswa di universitas Islam negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu " Telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, Skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk sidang munaqasyah.

Pembimbing I


Dr. Suhirman, M. Pd
NIP. 196802191999031003

Bengkulu, Juli 2022

Pembimbing II


Drs. H. Rizkan Svahudin, M. Pd
NIP. 196207021998031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Payar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0738) 51276-51171-53879 Faksimili (0738) 51171-51172

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II, menyatakan proposal Skripsi yang disusun oleh

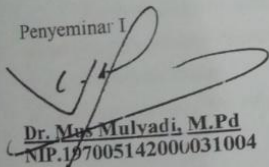
Nama : Berti izalia
NIM : 1811210185
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

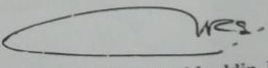
Proposal Skripsi yang berjudul "Peran Organ'sasi Pramuka Dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu" ini telah diseminarkan, diperiksa, dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan penyeminar II, oleh karena itu Proposal Skripsi ini sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan Penelitian.

Bengkulu, 17 Mei 2022

Penyeminar II

Penyeminar I


Dr. Mas Mulyadi, M.Pd
NIP.197005142000031004


Drs. H. Rizkan Svahbuddin, M.Pd
NIP.199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53679 Faksimili (0736) 51171-51172

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Berti izalia
NIM : 1811210185

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen penyeminar berpendapat bahwa proposal skripsi atas nama:

Nama : Berti izalia
NIM : 1811210185
Judul : Peran Organisasi Pramuka Dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

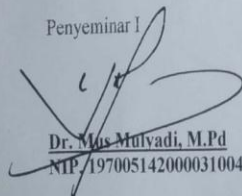
Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, 17 Mei 2022

Penyeminar II

Penyeminar I


Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP.197005142000031004


Drs.H.Rizkan Svahbuddin, M.Pd
NIP.199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	BERTI (ZALIA)	Peran organisasi Pramuka dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan mahasiswa semester II prodi PAI Di UINFAAS Bengkulu	Bert.	1. 2.

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Dr. Mus Mulyadi, M.Pd	197005142000031004	
2.	Drs. H. Rizka syahbuddin, M.Pd	199001242015031005	

SARAN-SARAN

1.	<p>Penyeminar I:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Judul direvisi 2. Batasan masalah (semester II diletak di batasan masalah) 3. Rumusan masalah disignifikan.
2.	<p>Penyeminar II:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. penelitian dianggap 2 variabel Bab II, A. Peran organisasi pramuka <ol style="list-style-type: none"> 1. peran <ul style="list-style-type: none"> - pengertian peran - jenis-jenis peran 2. organisasi <ul style="list-style-type: none"> - pengertian organisasi - fungsi organisasi 3. pramuka <ul style="list-style-type: none"> - pengertian pramuka - sejarah pramuka - dasar gerak pramuka - tujuan gerak pramuka - fungsi organisasi pramuka - peran organisasi pramuka

NO	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Yora Jusca		4. Hera Yuniarki	
2.	Arlina Dwi Cahya		5. Dian Ajengningtyas	
3.	Hilda Dwi Yanti		6. Hessya Millenia	

Tembusan :

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan



L



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Berti izalia Pembimbing I : Dr. Suhirman, M.Pd
 NIM : 1811210185 Judul Skripsi : Peran Organisasi Pramuka dalam Menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada Mahasiswa di Universitas Negeri Islam Fatmawati Soekarno Bengkulu
 Jurusan : Tarbiyah
 Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	15 Juli 2022	Perbaiki kata pengantar masih banyak kata proposal	perhatikan penulisan	↓
2.	18 Juli 2022	Perhatikan nama huruf kapital, spasi, penulisan sertakan masalah pada latar belakang, perbaiki penulisan daftar pustaka dan perbaiki kesimpulan	Perbaiki penulisan pada skripsi	↓
3.	20 Juli 2022	perbanyak materi tentang jenis dan pendekatan penelitian.	tambahan materi pada Bab 3	↓
4.	21 Juli 2022	Perhatikan Bab 4 dan bab 5 dan tambahkan di kesimpulan	pahami tentang hasil dan kesimpulan pada skripsi.	↓
5.	22 Juli 2022	Aku cukup dengan		↓

Bengkulu, 22 Juli 2022
 Pembimbing I

Mengetahui
 Dekan

 Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
 NIP.197005142010031004

↓
 Dr. Suhirman, M.Pd
 NIP.196802191999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 36211
Telepon (0736) 51270-51171-53079 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Bertil izalia Pembimbing I/II : Drs. H. Rizkan Syahbuddin, M.Pd
NIM : 1811210185 Judul Skripsi : Peran Organisasi Pramuka dalam
Jurusan : Tarbiyah Menumbuhkan jiwa kepemimpinan
pada Mahasiswa di Universitas Negeri
Prodi : Pendidikan Agama Islam Islam Fatmawati Soekarno Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
-	Ramis 14 Juli 2022	Finishing penulisan dan perbaikan secara keseluruhan.	- Dan bab 5 & 6 di rubah di bab 6 secara penuh - penulisan secara teliti untuk ditulis dan tetap menyebutkan kelua- rangan yg terdapat. - Hasil penulisan dan perbaikan rubah di akhir bab 6 dan ACE untuk ditans ke ke bab 6 I	mes.

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP.197005142000031004

Bengkulu, 14 Juli 2022
Pembimbing I/II

Drs. Rizkan Syahbuddin, M.Pd
NIP.199001242015031005



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Berti izalia
NIM : 1811210185

Pembimbing I/II : Drs. H. Rizkan Syahbuddin, M.Pd
Judul Skripsi : Peran Organisasi Pramuka dalam
Menumbuhkan jiwa kepemimpinan
pada Mahasiswa di Universitas Negeri
Islam Fatmawati Soekarno Bengkulu

Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
-	Selasa 12 Juli 2022	Berbagi penulis Bab I.	- Baca dan fahami Uk Peminusan Membal - Kesiapan uk di Susu sby jayab dan Peminusa Peminusalah - Selesah d' p'ubal Semah sby p'c- mentah. - Peminusa Sava harapa dan Pait kesi-pul, cbe	

Bengkulu, 12 Juli 2022
Pembimbing I/II

Mengetahui
Dekan

Dr. Mas Mulyadi, M.Pd
NIP.197605142000031004

Drs. Rizkan Syahbuddin, M.Pd
NIP.199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimilis (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Berti izalia Pembimbing I/II : Drs. H. Rizkan Syahbuddin, M.Pd
NIM : 1811210185 Judul Skripsi : Peran Organisasi Pramuka dalam Menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada Mahasiswa di Universitas Negeri Islam Fatmawati Soekarno Bengkulu
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bin-bingan	Saran Pembimbing	Paraf
-	Senin 11-07-2022	Bimbingan cara penulisan judul penulisan yg di judul ke OLAHA DIER	- Hasil wawancara dengan terdapat kegiatan yg kearah * bila kelainan nya * dan 5 bars * dan jaring dan * di dan monit kebel Prangap * lebih dan 5 bars * di dan jaring * di dan tambah ke di kebel ke * lebih ke 5 bars - Struktur di dan * lebih ke 5 bars * dan	

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP.197005142000031004

Bengkulu, 11-07-2022
Pembimbing I/II

Drs. Rizkan Syahbuddin, M.Pd
NIP.199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Berti izalia Pembimbing I/II : Drs. H. Rizkan Syahbuddin, M.Pd
NIM : 1811210185 Judul Skripsi : Peran Organisasi Pramuka dalam
Menumbuhkan jiwa kepemimpinan
pada Mahasiswa di Universitas Negeri
Islam Fatmawati Soekarno Bengkulu
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
-	Kamis 7 Juli 2022	Bimbingan lanjutan BAB IV dan V	-perbaiki pengetahuan hasil wawancara tefaps diawal atau pangkal pinggir line. -perbaiki penulisan footnote pada bab IV -hasil pendapat dari sumber yang lebih dari lima bars bisa dirangkai ketikannya satu space	

Mengetahui
Dekan

Dr. Muz Mulyadi, M.Pd
NIP.197005142000031004

Bengkulu, 7 Juli 2022
Pembimbing I/II

Drs. Rizkan Syahbuddin, M.Pd
NIP.199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Berti izalia

Pembimbing I/II : Dr. Suhirman, M.Pd

NIM : 1811210185

Judul Skripsi : Peran Organisasi Pramuka dalam
Menumbuhkan jiwa kepemimpinan
Mahasiswa semester II Prodi
pendidikan Agama Islam di Universitas
Negeri Islam Fatmawati Soekarno
Bengkulu

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Jumat, 8-04-2022		1. fokus penulisan	ST
2.	Senin, 11-04-2022		2. pendahuluan	ST
3.	Desasa, 12-04-2022		3. isi/isi bagian penulisan	ST
		Acc disetujui		ST

Mengesahkan
Dengan

Dr. Mus Mahyadi, M.Pd
NIP.197005132000031004



Bengkulu, 12 April 2022
Pembimbing I/II

ST

Dr. Suhirman, M.Pd
NIP.196802191999031003



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Berti izalla
NIM : 1811210185
Pembimbing I/II : Drs. H. Rizkan Syahbuddin, M.Pd
Judul Skripsi : Peran Organisasi Pramuka dalam Menumbuhkan jiwa kepemimpinan Mahasiswa semester II Prodi pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Islam Fatmawati Soekarno Bengkulu
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
6	Jum'at 8-04-2022	Finishing ulang pembisa proposal bab 1, 2 & 3.	- ulas catat pembisa awal & ilah: suan bah. - ulas final kayat ilah & tulus ke pembisa 3. Ace	

Mengetahui
Bekas

Dr. Mus Mubandji, M.Pd
NIP. 197008122000031004

Bengkulu, 08 April 2022
Pembimbing I/II

Drs. Rizkan Syahbuddin, M.Pd
NIP.199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Berti izalia Pembimbing I/II : Drs. H. Rizkan Syahbuddin, M.Pd
NIM : 1811210185 Judul Skripsi : Peran Organisasi Pramuka dalam Menumbuhkan jiwa kepemimpinan Mahasiswa semester II Prodi pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Islam Fatmawati Soekarno Bengkulu
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
4.	Rabu, 04-04-2022	penulisan proposal skripsi Bab II	- Pembahasan sesuaikan dengan judul yang anda garap. a. variabel A b. variabel B. Dengan rincian A. peran organisasi pramuka B. jiwa kepemimpinan jika dapat peran organisasi pramuka dalam jiwa kepemimpinan mahasiswa - Detilasi rinci pada tabel kerangka berfikir.	



Bengkulu, 06 April 2022
Pembimbing I/II

Drs. Rizkan Syahbuddin, M.Pd
NIP.199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Praja Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id


KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Berti Izalia Pembimbing I/II : Drs. H. Rizkan Syahbuddin, M.Pd
NIM : 1811210185 Judul Skripsi : Peran Organisasi Pramuka dalam Menumbuhkan jiwa kepemimpinan Mahasiswa semester II Prodi pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Islam Fatmawati Soekarno Bengkulu
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3.	Selasa, 05-04-2022	penulisan Bab 1 pendahuluan.	<ul style="list-style-type: none">- Bahan latar belakang ditambah.- Baik kalimat maupun Catatan kaki.- kata pengantar dan daftar isi diketik 2 spasi.- identifikasi masalah ditambah.- Batasan masalah di tambah kalimat pengantarannya- Rumusan masalah ditam- ban 1 masalah.- manfaat penelitian di sesuaikan dg bidang yg diteliti.- sudah ditambah #CC- selesai lanjut ke bab 2.	M.S.


Mengetahui
Dekan
Drs. Mas Mulyadi, M.Pd
NIP.197005142000031004

Bengkulu, 05 April 2022
Pembimbing I/II


Drs. Rizkan Syahbuddin, M.Pd
NIP.199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Berti izalia Pembimbing I/II : Drs. H. Rizkan Syahbuddin, M.Pd
NIM : 1811210185 Judul Skripsi : Peran Organisasi Pramuka dalam Menumbuhkan jiwa kepemimpinan Mahasiswa semester II Prodi pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Islam Fatmawati Soekarno Bengkulu
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
2	Selasa, 29-03-2022	Bimbingan penulisan skripsi Bab I	- memiliki buku pedoman penulisan skripsi. - ada buku pegangan tentang kepemukaan - identifikasi masalah ditambah - manfaat praktik dibagi : bagi lembaga bagi mahasiswa bagi peneliti bagi organisasi.	

Mengucapkan
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 19700619800031004

Bengkulu, 29 Maret 2022
Pembimbing I/II

Drs. Rizkan Syahbuddin, M.Pd
NIP.199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Bertizalia Pembimbing I/II : Drs. H. Rizkan Syahbuddin, M.Pd
NIM : 1811210185 Judul Skripsi : Peran Organisasi Pramuka dalam Menumbuhkan jiwa kepemimpinan Mahasiswa semester II Prodi pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Islam Fatmawati Soekarno Bengkulu
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Senin, 28-03-2022	persiapan Bimbingan penyusunan proposal skripsi.	- pemahaman judul sesuai kemampuan. - pemilihan buku penulis skripsi. - penelitian bersifat sederhana tepat, cepat, hemat. - judul singkat - jangan dipersulit.	

Mengetahui
Bukan

Drs. Rizkan Syahbuddin, M.Pd
NIP. 197605242000031004

Bengkulu, 28 Maret 2022
Pembimbing I/II

Drs. Rizkan Syahbuddin, M.Pd
NIP.199001242015031005

Pedoman wawancara
Anggota organisasi Pramuka UINFAS Bengkulu

Nama :

Nim :

Prodi:

Jabatan:

1. Bagaimana struktur organisasi Pramuka?
2. Siapa yang melindungi struktur organisasi Pramuka?
3. Kapan organisasi Pramuka ada di UINFAS Bengkulu?
4. Apa yang saudara/i ketahui mengenai organisasi Pramuka?
5. Adakah tes ujian sebelum masuk organisasi Pramuka?
6. Apa visi organisasi Pramuka?
7. Apa misi organisasi Pramuka?
8. Apa motivasi saudara/i ikut dalam kegiatan organisasi Pramuka?
9. Bagaimana proses kegiatan kepramukaan dalam organisasi Pramuka?
10. Bagaimana peran organisasi Pramuka dalam Menumbuhkan sifat jujur pada mahasiswa yang mengikuti organisasi Pramuka?
11. Apakah sifat jujur yang anda ketahui?
12. Dimana saudara/i bisa menerapkan sifat jujur?
13. Kapan saudara/i bisa menerapkan sifat jujur?
14. Bagaimana peran organisasi Pramuka dalam Menumbuhkan sifat amanah pada anggotanya?
15. Apakah saudara ada memegang amanah penting dalam organisasi Pramuka?
16. Bagaimana komunikasi yang baik dalam berorganisasi?
17. Apa saja yang menyebabkan komunikasi yang kurang baik dalam organisasi Pramuka?
18. Kapan saudara/i melakukan komunikasi dengan anggota Pramuka lainnya?
19. Bagaimana sifat cerdas yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin?
20. Menurut anda apakah baik seorang yang sudah sikap kepemimpinan dalam organisasi Pramuka untuk menjadi pemimpin dalam masyarakat?

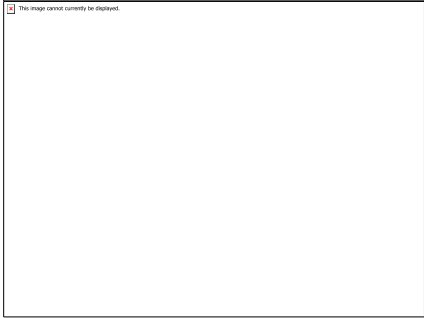
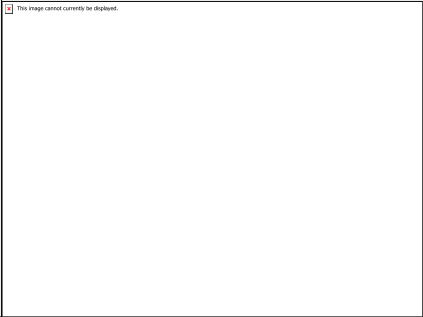
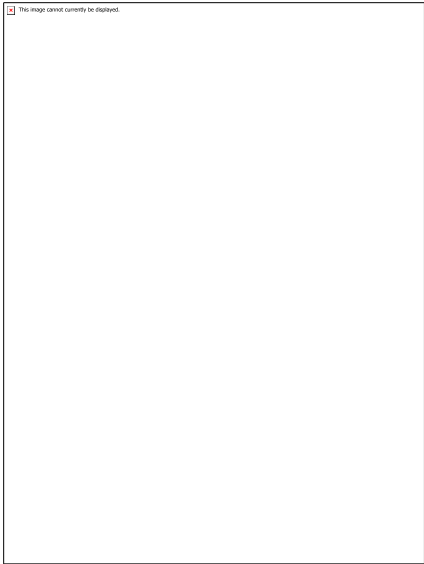
PEDOMAN OBSERVASI

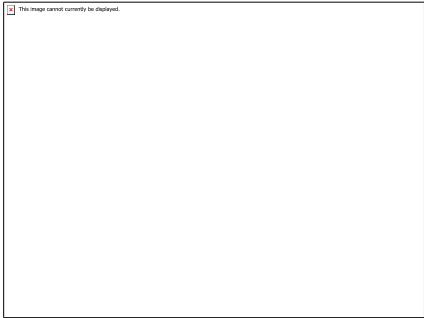
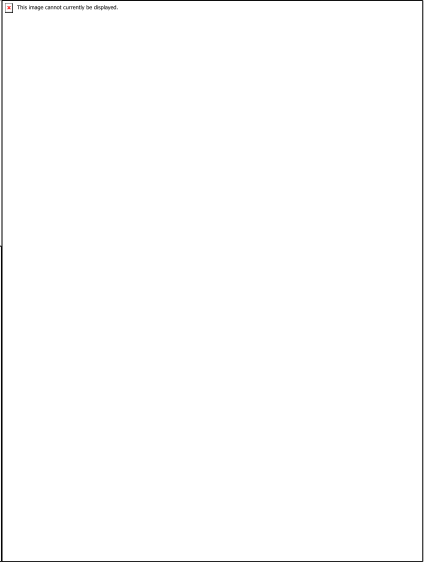
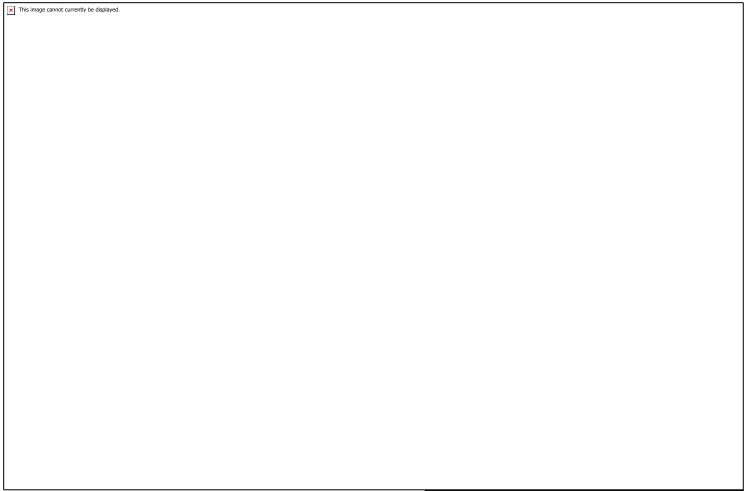
1. Mendeskripsikan struktur organisasi, visi dan misi organisasi pramuka di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Mendeskripsikan visi organisasi pramuka di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Mendeskripsikan Misi organisasi pramuka di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Mengamati anggota organisasi pramuka di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
5. Mengamati kegiatan organisasi pramuka di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
6. Mengamati proses pelaksanaan organisasi pramuka UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
7. Mengamati sarana dan prasarana pada kegiatan organisasi pramuka UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

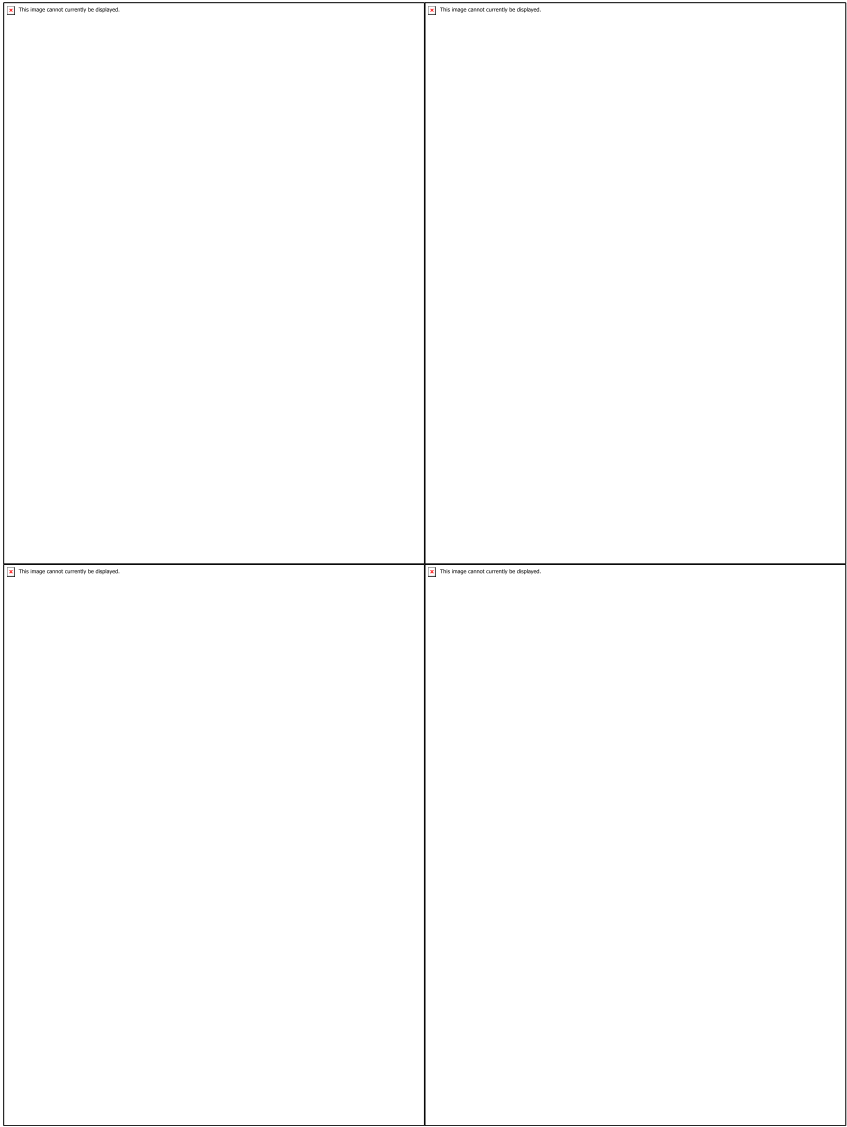
DATA RESPONDEN PENELITIAN

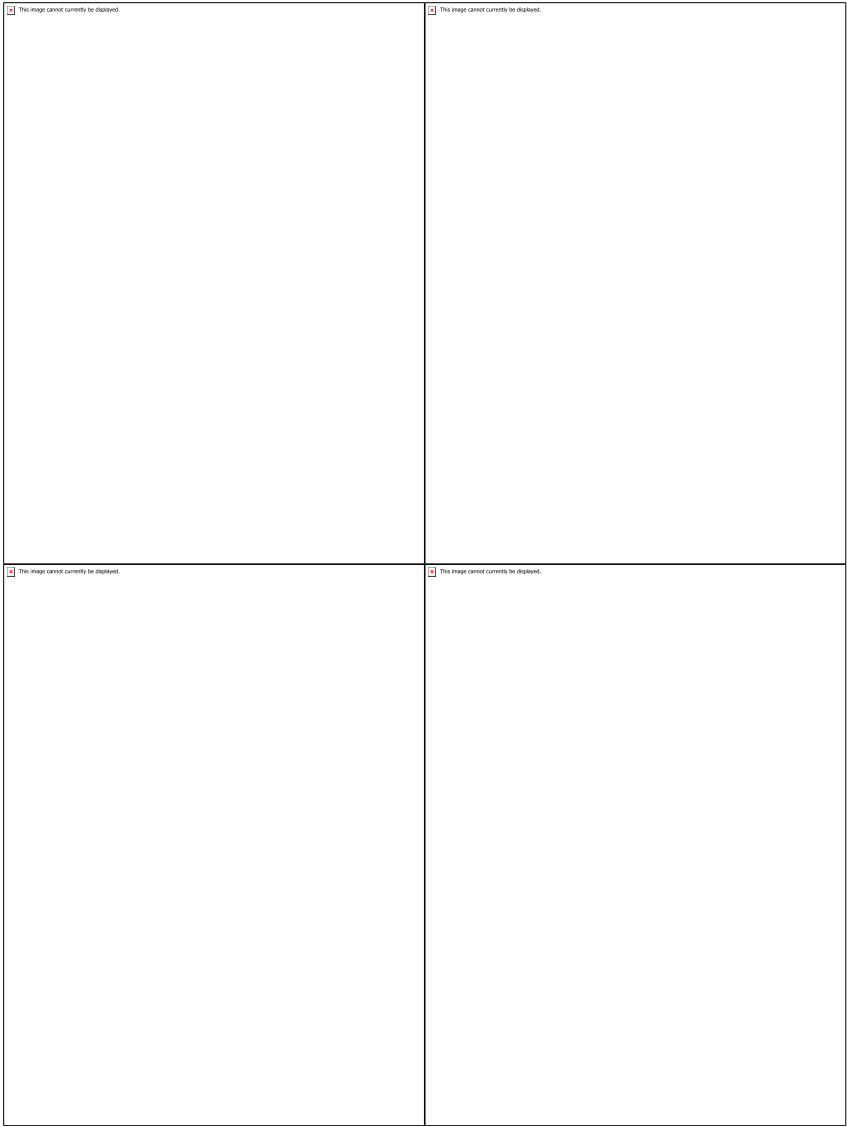
No.	Nama Mahasiswa	Status Keorganisasian
1.	Mekiansyah Eka Putra	Racana Putra
2.	Soni Pranata	Racana Putra
3.	Ade Riang	Racana Putra
4.	Agustino Saputra	Racana Putra
5.	Aan Suganda	Racana Putra
6.	Andres	Racana Putra
7.	Piki Alamsyah	Racana Putra
8.	Lorensio	Racana Putra
9.	Atur NambelA Wati	Racana Putri
10.	Vivia Anggraini	Racana Putri
11.	Arni Aprianti	Racana Putri
12.	Ade Rahma Agustin	Racana Putri
13.	Liza Mitriani	Racana Putri
14.	Lahgeta	Racana Putri
15.	Febi Yulia	Racana Putri
16.	Marlena	Racana Putri
17.	Enti Puspita Sari	Racana Putri
18.	Meisi	Racana Putri
19.	Suci Indah Permata Sari	Racana Putri
20.	Vidia	Racana Putri
21.	Belina Sentika	Racana Putri
22.	Yesi Maratus Soleha	Racana Putri
23.	Sholika	Racana Putri
24.	Alif	Racana Putri
25.	Nelpa	Racana Putri
26.	Pandari	Racana Putri
27.	Muhammad Yusuf	Ambalan Putra
28.	Laina Tusyna	Ambalan Putri
29.	Ayu Nurkhalika Utami	Ambalan Putri
30.	Putri Bintang	Ambalan Putri

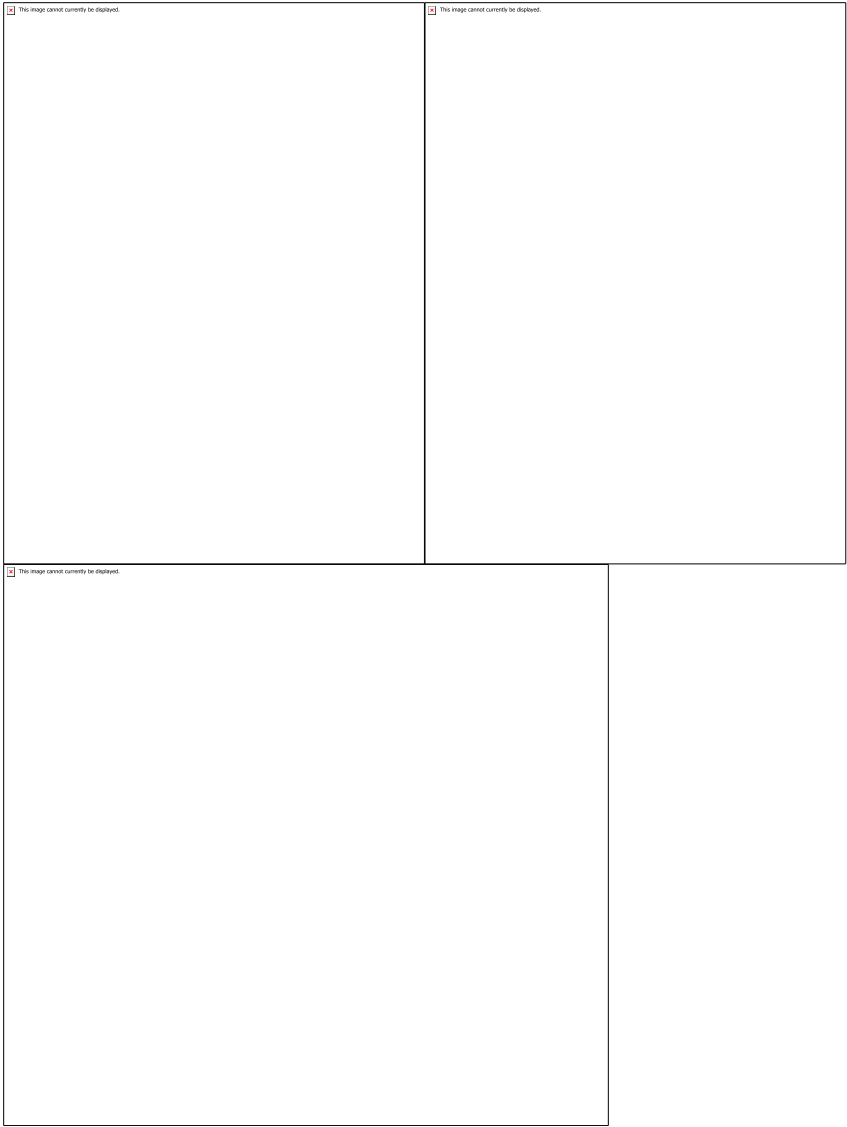


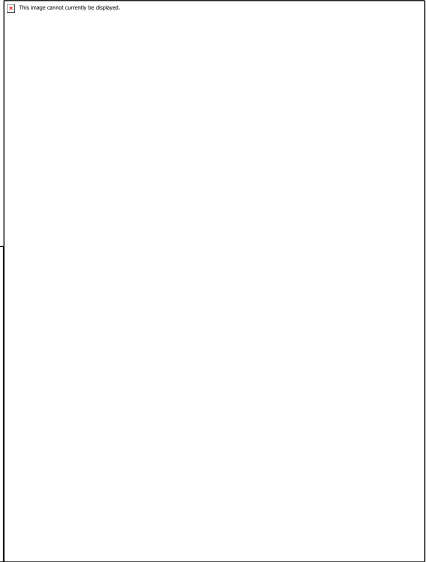
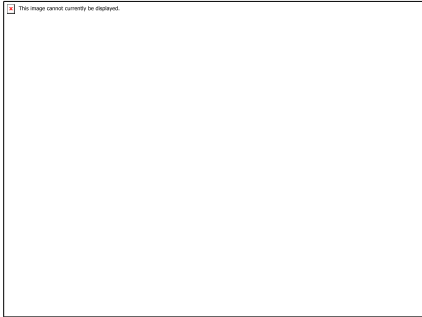


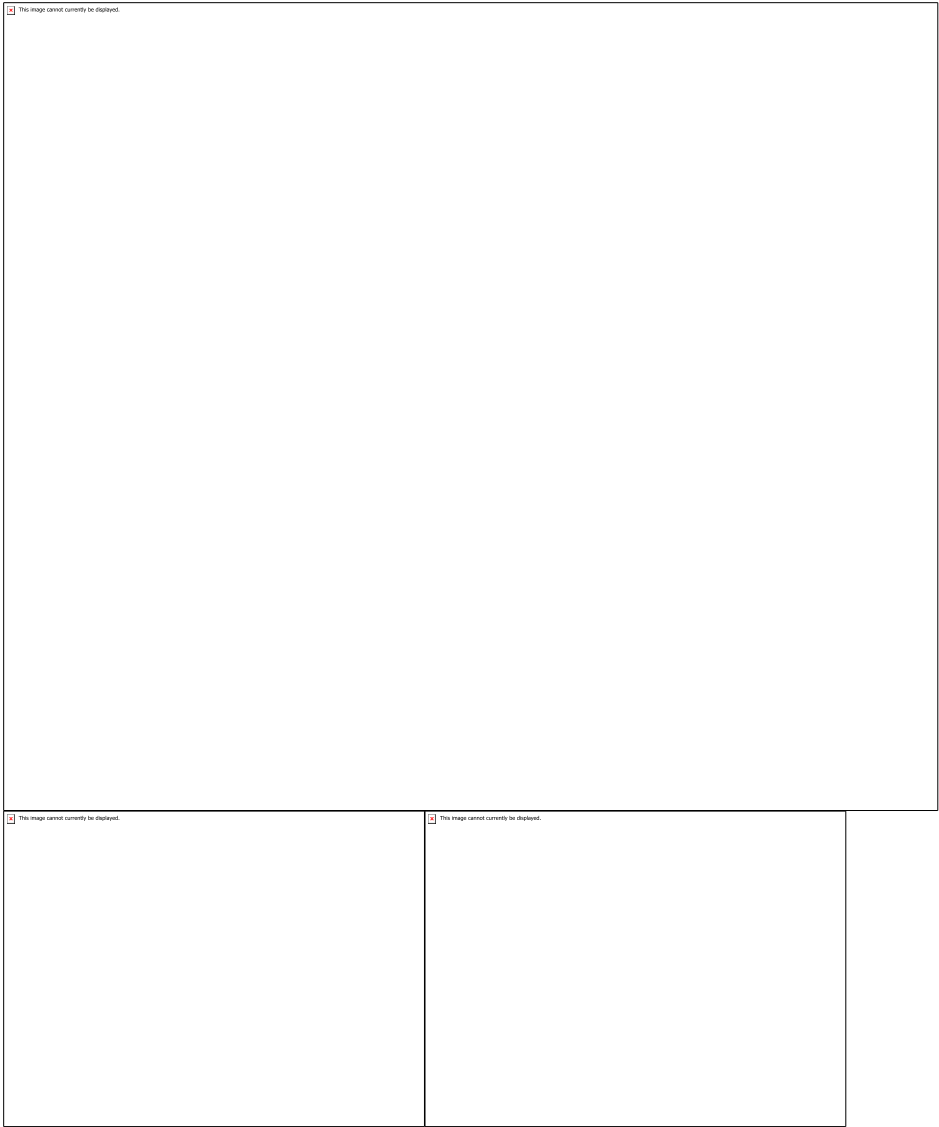












DOKUMENTASI



(Wawancara dengan Marlina sebagai anggota pramuka)



(wawancara dengan Mekiysyah Eka Putra)



(Wawancara dengan Fiki Alamsyah)



(Wawancara dengan Muhammad Yusuf)



(Wawancara dengan Atur Nambela Wati)



(Wawancara Dengan Enti Puspitasari)

Pembukaan Acara ISC



(Wawancara dengan Yesi Nurul Maratus Soleha)





